

SEORANG PEMANDU



Tuhan memberkati Anda, Saudara Neville.

Senang sekali bisa kembali berada di gereja malam ini. Cuma serak sedikit. Pesan yang agak panjang tadi pagi, dan saya tentu saja senang Itu ada di sini tadi, meskipun begitu. Dan saya sendiri menikmati-Nya, dalam membawakan-Nya, dan saya harap Anda senang mendengarkan-Nya. [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

² Sekarang jangan lupa, ingatlah ini selalu, bahwa ini adalah hal-hal yang membangun pelayan Kristus. Lihat, pertama iman, lalu kebajikan. Dan sekarang ingatlah, Roh Kudus tidak dapat mengatasi bangunan Allah itu sampai hal-hal ini beroperasi melalui Roh. Tidak peduli apa yang Anda perbuat, lihat. Itu adalah hal-hal yang membangun Tubuh Kristus, lihatlah, hal-hal itu. Nah, jangan lupakan itu, bahwa ini yang *di sini adalah* yang pertama, yaitu iman Anda. Kebajikan, pengetahuan, dan seterusnya, harus ditambahkan kepada itu, sampai sosok Kristus yang sempurna diwujudkan, kemudian Roh Kudus turun ke atasnya dan memeteraikan itu sebagai satu Tubuh. Hal-hal ini harus ada. Oleh karena itu, Yesus berkata, "Dari buahnya mereka akan dikenal." Lihat, buah! Anda tidak dapat menghasilkan buah tanpa hal-hal ini yang menghasilkannya di dalam Anda. Dan kemudian ketika semuanya ini menggantikan keduniawian dan—dan kefasikan, dan seterusnya, lalu semua ketidakpercayaan dikeluarkan, lalu semua hal-hal duniawi telah berlalu, kemudian tidak ada apa-apa lagi selain sebuah ciptaan baru di dalam Kristus. Dan kemudian Efesus 4:30 berkata, "Janganlah mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penebusan." Dimeteraikan ke dalam Kerajaan Allah! Nah, jangan lupakan itu. Ingatlah itu sekarang, dapatkan hal-hal *ini* dahulu. Kemudian pemeteraiannya adalah Roh Kudus, Penutup yang memeteraikan kita ke dalam Tubuh itu. Baiklah.

³ Kami mendapat sebuah—sebuah permintaan saat ini buat Saudari Little, dari Chicago, suaminya mengalami kecelakaan mobil dan sedang terbaring dalam keadaan hampir mati, Saudari Little. Dan Edith Wright, saudari kita yang kecil di sini yang sudah lama kita kenal, ia berada dalam keadaan yang sangat, sangat buruk, di rumahnya pada malam ini, dan mereka ingin mengumumkan ini kepada jemaat supaya kita semua dapat berdoa bersama untuk permintaan ini. Dan sekarang marilah kita menundukkan kepala kita sejenak.

⁴ Bapa Sorgawi kami, yang terkasih, kami berkumpul mengelilingi (dengan iman) Takhta Allah, dan kami meminta

belas kasihan Ilahi buat permintaan-permintaan ini. Saudara Little, sebuah kecelakaan mobil, hampir mati. Allah, tolonglah dia. Kiranya Roh Kudus berada di samping ranjangnya dan membawa dia kembali kepada kami, Tuhan. Dan Edith Wright kecil di sana, saya berdoa, Allah, kiranya Roh Kudus akan berada di samping tempat tidurnya malam ini dan akan memulihkan kembali kesehatannya. Kabulkanlah itu, Bapa. Engkau telah menjanjikan hal-hal ini, dan kami memercayainya. Dan sebagaimana yang kami pikirkan pagi ini, bahwa jarak tidak berarti apa-apa bagi-Mu, Engkau sama besarnya di satu bagian dunia seperti Engkau di bagian yang lain, karena Engkau mahahadir, mahakuasa, dan tidak terbatas. Dan kami berdoa, Bapa, kiranya Engkau akan mengabulkan permintaan-permintaan ini melalui Nama Yesus Kristus. Amin.

⁵ Senang sekali bisa berada di sini lagi malam ini, untuk . . . Dan saya tahu ini panas. Ini adalah tiga pertemuan secara berturut-turut, dan ini adalah . . . Saya tahu beberapa dari Anda harus mengemudi sejauh lima ratus mil antara saat ini dan besok pagi. Dan mulai setelah besok, saya harus mengemudi sejauh seribu empat ratus setelah itu. Jadi, jadi saya—saya percaya bahwa ini merupakan waktu yang indah bagi Anda semua. Dan merupakan waktu yang indah bagi saya untuk dapat mengunjungi Anda. Hanya ada satu hal yang telah kita minta, begitu banyak yang harus ditolak masuk karena tidak ada tempat, kita tidak bisa terlalu memadati jalan di antara deretan bangku, dinas pemadam kebakaran tidak akan tinggal diam mengenai itu. Jadi sekarang kita sedang berusaha untuk mendapatkan sebuah gereja yang lebih besar sedikit, supaya waktu kita di dalam, dan kita dapat menyediakan tempat duduk buat orang-orang.

⁶ Dan sekarang, kapan saja, Anda selalu disambut di sini di tabernakel ini, di mana kami tidak memiliki kredo kecuali Kristus, tidak ada hukum kecuali kasih, tidak ada buku kecuali Alkitab. Dan jadi . . . Dan gembala kami adalah Saudara Orman Neville di sini. Dan di sini kami memiliki jemaat dari—dari banyak orang yang berkumpul di dalam sebagai sebuah tabernakel interdenominasi, di mana Anda datang ke sini dan menyembah Allah sesuai dengan suara hati nurani Anda sendiri. Kami selalu senang atas kedatangan Anda. Dan maka datanglah apabila Anda bisa, kami akan selalu senang menerima Anda.

⁷ Dan sekarang kesempatan yang berikutnya, setahu saya, untuk bersama dengan Anda, akan terjadi setelah gereja selesai. Dan pada waktu itu saya ingin, setelah *Zaman-Zaman Gereja*, dari sana kami ingin melanjutkan kepada ketujuh *Meterai-Meterai* terakhir, dan ketujuh *Meterai-Meterai* terakhir dalam Kitab Wahyu, untuk mengajarkan Itu.

⁸ Dan sekarang sering kali orang-orang yang sakit dan menderita datang, dan selama pertemuan-pertemuan ini,

yang memerlukan penglihatan-penglihatan, dan datang untuk wawancara khusus. Jika saya masuk ke dalam hal itu, maka saya—saya benar-benar tidak dapat membedakan mereka, dan, tidak, setelah itu sulit bagi saya untuk berbicara. Dan setiap orang tahu bahwa di dalam kampanye-kampanye kesembuhan kami, bahwa Bpk. Baxter atau seseorang biasanya yang berkhotbah, dan saya keluar untuk berdoa bagi orang-orang yang sakit, karena itu agak melelahkan. Dan barusan saya sedang berdoa untuk beberapa orang, dan kemudian saya bertemu dengan seorang anak kecil di sini yang dokter-dokter . . . sesuatu di bagian punggungnya, yang dilahirkan dengan keadaan tertentu. Berjalan ke luar, saya melihatnya sedang duduk di sana dibalut dengan gips. Anak itu tidak akan pernah harus lumpuh seperti itu, ia akan sembuh. Pasti, ia akan sembuh, lihat. Itulah, saya tahu itu. Lihat, saya yakin akan hal itu. Maka kita ingin memiliki iman kita dan percaya kepada Allah.

⁹ Masing-masing dari Anda, dan banyak dari Anda adalah orang-orang yang asing bagi saya, semua hamba-hamba Tuhan dan sebagainya. Jika saya tidak salah, ini adalah Saudara Crase. Benarkah itu? Saudara Crase, saya—saya harus minta maaf kepada Anda, karena tidak pergi ke sana pada kebaktian persembahan itu. Mungkin saya akan pergi ke sana untuk sebuah pertemuan akhir pekan, akan sama baiknya. Benarkah itu? Di Bloomington. Apakah keadaan Anda baik? Bagus. Beberapa dari saudara-saudara ini di sini adalah hamba-hamba Tuhan, saya rasa. Anda seorang hamba Tuhan? Ya, Pak. Tuhan memberkati Anda. Dan berapa banyak hamba Tuhan yang ada di dalam gedung ini, mari kita lihat tangan Anda. Nah, itu baik sekali. Kami senang Anda berada di sini, gembira sekali. Allah memberkati Anda selalu!

¹⁰ Sekarang, supaya kita bisa cepat-cepat keluar, beberapa dari mereka akan pergi ke Georgia, Tennessee, New York, ke mana-mana, dari malam ini, mulai malam ini. Nah, mengemudilah dengan hati-hati sepanjang jalan. Jika Anda mengantuk, Anda tidak mau menginap di motel, berhentilah di tepi jalan dan tidur sampai Anda . . . Itulah cara yang saya lakukan. Lihat, berhenti saja dan tidur. Jangan, jangan mengemudi waktu Anda sedang mengantuk. Itu adalah sesuatu yang buruk. Dan, ingatlah, bukan Anda, orang yang satu lagi yang harus Anda perhatikan. Paham? Anda tahu ke mana Anda sedang pergi, Anda tidak tahu ke mana ia sedang pergi, maka—maka Anda harus memperhatikan orang itu. Jadi, pastikan bahwa Anda selalu waspada, untuk mengawasi itu.

¹¹ Nah, malam ini saya ingin membaca sebagian dari Kitab Suci yang didapati dalam Kitab Orang Kudus Yohanes. Nah, ayat-ayat kecil dari Kitab Suci yang kita baca dan rujuk ini, adalah untuk memberikan kepada kita sebuah dasar bagi apa yang sedang kita coba katakan. Dan selalu, saya tidak

pernah satu kali pun, seingat saya, datang ke mimbar, untuk mencoba mengatakan sesuatu demi untuk mengatakannya saja. Saya selalu berusaha untuk menunggu, memperhatikan, belajar, berdoa, sampai saya merasa bahwa saya memiliki sesuatu yang akan menolong orang-orang. Jika saya tidak dapat membantu, maka saya tidak perlu berdiri di sini, lihat. Adalah, untuk berusaha menolong! Dan sekarang pada malam ini, tentu saja, sebagian besar dari jemaat kita sudah keluar sejak pagi ini, dan mereka harus pulang, banyak dari mereka. Tetapi, malam ini, tadi saya telah mengatakan kepada Anda bahwa jika Anda tetap tinggal maka kami akan mencoba untuk berbicara sekitar empat-puluh-lima menit saja tentang sesuatu yang saya harap akan menolong kita. Dan kita akan melandasi ini sekarang pada Orang Kudus Yohanes, pasal ke-16, dan marilah kita mulai sekitar—ayat ke-7 dari pasal ke-16, dan membaca sampai—ayat ke-15.

Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, dan kebenaran, dan penghakiman;

Akan dosa, karena mereka tetap tidak percaya kepada-Ku;

Akan kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa-Ku, dan kamu tidak melihat Aku lagi;

Akan penghakiman, karena penguasa dunia ini telah dihukum.

Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya.

Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.

Sebab, Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari pada-Ku.

Segala sesuatu yang Bapa miliki—punya, adalah Aku punya; sebab itu Aku berkata: Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari pada-Ku.

¹² Nah dalam ayat ke-13. “Tetapi apabila Roh Kebenaran itu datang, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh Kebenaran. Apabila Roh Kebenaran itu datang, Ia akan memimpin kamu

ke dalam seluruh Kebenaran.” Apakah Kebenaran itu? Firman. “Sebab Ia akan berkata-kata, Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri; tetapi apa yang Ia dengar, akan Ia katakan. Apa yang Ia dengar, akan Ia katakan.” Dengan perkataan lain, Dialah Pribadi yang akan menyingkapkan hal itu, Anda paham. Dan pasal ke-4 dari Ibrani, Alkitab berkata bahwa, “Firman Allah lebih tajam, lebih kuat daripada sebuah pedang bermata-dua, satu—satu Pribadi yang sanggup membedakan pikiran akal, hati.” Lihat, “Apa yang Ia dengar, akan Ia katakan, dan Ia akan menunjukkan kepada kamu hal-hal yang akan datang.” Paham? Siapa yang akan melakukan itu? Roh Kudus Yang akan datang dalam Nama Tuhan Yesus.

¹³ Dan saya ingin memakai beberapa menit selanjutnya ini untuk menarik perhatian Anda kepada kata “pemandu,” *Seorang Pemandu*. Anda tahu, saya memiliki beberapa pengalaman yang nyata di dalam hutan. Seorang pemandu, seseorang yang akan menunjukkan jalan kepada Anda. Anda harus memiliki seorang pemandu apabila Anda tidak tahu ke mana Anda pergi. Dan karena tahu mengenai berburu, dan dunia sekitarnya, saya telah mendapat—kesempatan untuk bertemu dengan pemandu-pemandu. Dan saya sendiri, adalah seorang pemandu, di Colorado, karena mengenal daerah tersebut, bekerja di peternakan, dan sebagainya, saya bisa memandu di Colorado.

¹⁴ Nah, seorang pemandu harus tahu jalan. Ia harus tahu ke mana ia pergi dan apa yang ia lakukan, dan bagaimana cara menjaga Anda sepanjang jalan. Paham? Ia harus memastikan bahwa Anda tidak tersesat. Seorang pemandu adalah seseorang yang telah dipilih. Negara memilih orang ini jika ia adalah seorang pemandu. Dan, sekarang, dalam hal pergi dalam suatu perjalanan ke hutan rimba, ke tempat di mana Anda mungkin tidak biasa pergi, itu adalah sesuatu yang tidak baik bagi Anda untuk pergi tanpa seorang pemandu. Sebenarnya, ada beberapa tempat di mana Anda tidak boleh pergi tanpa seorang pemandu, sebagai contoh, Kanada. Si—si pemandu harus menandatangani surat izin Anda kepada pengawas binatang perburuan. Ia harus menandatangani sendiri, dan ia bertanggung jawab atas diri Anda. Jika sesuatu terjadi pada Anda, itu adalah tanggung jawabnya. Ia harus menjaga Anda. Ia harus memperhatikan agar Anda tidak tersesat. Ia harus memastikan bahwa ia tidak mengirim Anda ke suatu tempat yang Anda tidak tahu jalan baliknya. Dan jika Anda tersesat, ia harus mengenal daerah itu dengan begitu baik sehingga ia dapat menjemput Anda kapan pun. Ia harus mengetahui semua hal-hal ini atau ia tidak bisa menjadi seorang pemandu, ia tidak bisa diberi surat izin untuk menjadi seorang pemandu.

¹⁵ Untuk hal-hal ini, kadang-kadang Anda harus membuat janji untuk bertemu, menelepon dahulu dan membuat rencana,

membuat pemesanan untuk dibawa ke luar. Dan jika Anda . . . Adakalanya ia sibuk dan ia tidak bisa membawa Anda, Anda harus menundanya untuk sementara, dengan—dengan pemandu di bumi ini. Anda tidak pernah perlu melakukan itu dengan Pemandunya Allah, Ia selalu siap, selalu siap.

¹⁶ Nah, kalau Anda tidak membuat persiapan-persiapan ini, dan Anda sedang mempertimbangkan untuk mengadakan sebuah perjalanan ke hutan belantara yang belum pernah Anda kunjungi sebelumnya, Anda mungkin akan tersesat, dan binasa. Anda memiliki sekitar satu persen kemungkinan untuk keluar dari hutan belantara itu, itu pun, jika itu tidak terlalu lebat, Anda mungkin memiliki satu persen kemungkinan untuk bisa keluar sendiri. Tetapi jika itu adalah sebuah hutan belantara yang sangat buruk, jauh di dalam, Anda tidak memiliki kemungkinan untuk keluar. Tidak ada cara untuk melakukannya, karena Anda akan mendapati bahwa Anda berjalan di jalan kematian, dan kemudian Anda—Anda tamat, kemudian Anda habis. Nah, dan Anda akan binasa jika Anda tidak bersama dengan seorang pemandu yang mengenal daerah itu dan tahu bagaimana cara untuk balik.

¹⁷ Banyak dari Anda yang mengetahui artikel yang telah Anda baca tahun lalu di Tucson, Arizona, para Pramuka Putra itu. Walaupun, mereka telah dilatih untuk mengetahui bagaimana cara menjaga diri mereka sendiri, mereka adalah pramuka. Dan mereka bukan cuma Pramuka Siaga, mereka adalah pramuka penuh. Dan mereka melakukan sebuah perjalanan mendaki gunung, dan sebuah badai salju datang, alam mengubah posisinya. Dan ketika mereka mendapati bahwa mereka tersesat dan mereka semua binasa, adalah karena mereka . . . sesuatu, perubahan terjadi yang berbeda dari kebiasaan tetap sehari-hari, mereka tidak tahu bagaimana cara untuk keluar. Paham? Dan saya lupa berapa anak laki-laki itu di sana yang binasa di gunung itu, meskipun mereka mengirimkan helikopter-helikopter, dan para Milisi ke luar, dan Garda Nasional, dan bantuan dari para sukarelawan, dan segalanya. Tetapi mereka telah terhilang, tidak ada orang yang tahu mereka di mana. Dan mereka tidak sanggup menjaga diri mereka sendiri. Mereka semua binasa di dalam salju karena mereka tidak tahu entah mereka sedang menuju ke timur, utara, barat atau selatan, naik atau turun, atau bagaimana itu, semua tampaknya sama.

¹⁸ Nah, seorang pemandu tahu di mana ia berada, tanpa menghiraukan cuaca. Ia telah—ia telah diperlengkapi untuk melakukan itu. Ia tahu apa yang ia lakukan. Ia telah terbiasa dengan segalanya. Ia dapat mengenali segala sesuatu dari rupanya, maka bisa saja ia berada dalam kegelapan dan ia bisa merasakan hal tertentu.

¹⁹ Sebagai contoh, ini adalah sebuah cara lama bagi seorang pemandu. Anda tahu, jika Anda dapat melihat bintang-bintang,

siapa pun dapat mengetahui Anda sedang pergi ke arah mana jika Anda memperhatikan bintang-bintang. Dan Anda selalu ingin memperhatikan satu bintang yang sejati. Hanya ada satu bintang yang sejati, dan itu adalah Bintang Utara. Lihat, cuma satu, ia selalu berada di tempat yang sama. Itu melambangkan Kristus, yang tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Yang lain mungkin akan mengembara ke tempat lain, tetapi Ia tetap sama. Gereja-gereja bisa menarik Anda ke luar di jalan *ini*, atau ada yang menarik Anda ke luar di jalan *itu*; tetapi Dia tidak, Ia selalu sama.

²⁰ Baik, sekarang, jika Anda tidak dapat melihat Bintang Utara ini, dan cuacanya berawan, maka jika Anda perhatikan, jika itu adalah siang hari dan Anda tersesat, kalau Anda perhatikan pohon-pohon. Pohon itu selalu, lumutnya berada di sisi sebelah utara pohon, sebab sisi sebelah selatan pohon mendapat lebih banyak sinar matahari daripada yang di sebelah utara. Tetapi bagaimana kalau gelap dan Anda tidak bisa melihat lumutnya? Jika Anda menutup mata Anda dan jangan mencoba memikirkan apa-apa, tutuplah mata Anda dan dapatkan sebuah pohon yang kulit kayunya licin, taruhlah tangan Anda melingkari pohon itu seperti ini sampai jari Anda bertemu, dan kemudian mulailah bergerak melingkari pohon itu secara perlahan-lahan. Dan ketika Anda menyentuh bagian di mana kulit kayunya sangat tebal, terpecah-pecah, itulah sisi sebelah utaranya (angin), dan Anda bisa tahu Anda sedang menuju ke arah mana, utara atau selatan. Dan cara itu, oh, ada banyak hal, tetapi itu memerlukan pemandu-pemandu untuk mengetahui bagaimana cara melakukan hal-hal itu. Kalau orang biasa bisa saja pergi ke situ dan berkata, “Saya tidak merasakan perbedaannya.” Paham? Lihat, Anda harus dilatih untuk pemanduan itu.

²¹ Dan anak-anak ini, tidak diragukan bahwa mereka adalah para pramuka yang baik, mereka mungkin bisa membuat simpul, mereka mungkin bisa menyalakan api dengan memakai batu, dan seterusnya yang seperti itu. Tetapi untuk mengetahui jalan ke luar Anda, itulah rencananya! Mereka, mereka tidak mengetahui jalan ke luar mereka, maka karena itulah mereka binasa semua sebab mereka tidak membawa seorang pemandu bersama mereka.

²² Seorang ayah yang tidak bijaksana, dua tahun yang lalu, di Colorado, oh, ia pergi mendaki gunung, ia mempunyai seorang anak laki-laki yang berumur sekitar enam, tujuh tahun. Ia sedang membawa dia dalam perjalanan pertamanya untuk berburu rusa. Maka mereka mendaki tinggi ke atas gunung itu, dan anak laki-laki kecil itu berkata kepada ayahnya, “Aku capek.”

²³ “Naiklah ke punggungku. Kita masih belum cukup tinggi, rusa adanya di tempat yang tinggi.” Terus dan terus dan terus

orang itu mendaki hingga ia sampai. . . Ia tidak tahu, ia adalah orang kota. Ia tidak tahu apa-apa tentang bagaimana cara berburu atau harus pergi ke mana. Siapa saja yang mengetahui sesuatu tentang hutan rimba tahu bahwa rusa tidak tinggal di tempat yang tinggi. Mereka tidak pergi ke atas sana. Kambing tinggal di atas sana, bukan rusa. Mereka tinggal di bawah di mana mereka bisa makan, mereka harus pergi ke tempat di mana ada makanan. Dan, maka, tetapi orang ini berpikir, “Jika aku bisa naik ke tempat yang tinggi di atas batu-batu itu di sana, aku akan mendapatkan seekor rusa jantan yang besar.” Ia pernah melihat sebuah foto di mana seseorang sedang berdiri di atas—sedang berdiri di atas batu, dan ia berpikir di sanalah ia akan mendapatkannya. Jangan memberi perhatian kepada bacaan dalam majalah-majalah, ampun, oh, ampun, Anda bisa mendapat mimpi buruk! Itu, hanya ada satu hal yang perlu dilakukan, yaitu bawa seorang pemandu supaya Anda tahu di mana Anda berada.

²⁴ Dan bapak itu, tiba-tiba turun hujan di atas sana, salah satu dari hujan-hujan itu yang datangnya cepat. Dan laki-laki itu berburunya terlalu sore, hingga hari menjadi gelap dan ia tidak dapat menemukan jalannya untuk balik. Dan suatu. . . lalu angin berembus melewati puncak gunung itu, dan ia sendiri bergerak dengan cepat, dan itulah. . .

²⁵ Anda harus tahu bagaimana cara untuk bertahan hidup, apabila Anda terjebak. Itu adalah satu hal yang lain, tahu bagaimana cara untuk bertahan hidup! Saya telah memanjat pohon-pohon dan merosot dari situ, dan memanjat pohon-pohon dan merosot, naik dan turun seperti itu, untuk bertahan hidup. Saya pernah menghadapi salju waktu tebalnya empat kaki pada setiap sisi, menebang sebuah tunggul dan merebahkannya ke bawah. Dan begitu lapar hingga saya hampir tidak tahan lagi! Dan menebang tunggul-tunggul tua ini, dan menyalakannya dan membiarkannya menjadi panas dan mencairkan salju itu. Dan kemudian sekitar jam satu pagi, jam dua, menggeser tunggul-tunggul itu, dan berbaring di atas tanah yang hangat itu, untuk bertahan hidup. Dan Anda harus tahu bagaimana cara untuk melakukan hal-hal ini.

²⁶ Dan laki-laki ini tidak tahu apa yang sedang ia lakukan, tidak ada seorang pun yang bersama dia untuk mengarahkan dia. Dan ia memeluk anak laki-laki kecilnya sampai ia merasakan dia menjadi dingin dan meninggal. Tidak bijaksana! Kalau saja ia membawa seorang pemandu bersamanya, ia akan dapat membawa dia turun kembali dari gunung itu tanpa menghiraukan jam berapa itu, lihat. Tetapi ia menunggu sampai gelap, maka ia tidak bisa melihat jalan di sekelilingnya.

²⁷ Itulah masalahnya dengan orang-orang Kristen hari ini. Mereka menunggu sampai kegelapan menutup, lalu Anda

baru menyadari bahwa Anda telah pergi tanpa Pemandu. Pemandu itu!

²⁸ Ha, apakah Anda pernah melihat seseorang yang tersesat? Adakah seseorang yang pernah berpengalaman membawa pulang seseorang yang tersesat? Itu adalah hal yang paling menyedihkan yang pernah Anda lihat. Waktu seseorang tersesat, ia menjadi liar. Ia tidak tahu apa yang sedang ia lakukan. Kami menemukan seseorang di luar sana, seorang pemuda, dan ia tersesat di dalam hutan, dan ia dikira... Ia adalah seorang peternak, tetapi ia berada di daerah yang salah dan ia tersesat, berbalik arah. Dan ketika mereka menemukan dia tiga hari kemudian, ia sedang berlari seperti orang liar, sambil berteriak sekeras-kerasnya. Bibirnya hancur, dan ia telah membuang senjatanya dan ia tidak tahu apa yang harus dilakukan. Dan ketika saudaranya sendiri, ketika... Mereka harus menangkap dia dan mengikatnya. Ketika saudaranya sendiri datang kepadanya, ia menyerang dia seperti seekor binatang, berusaha menggigit dia, ia tidak tahu di mana ia berada. Mengapa? Ia tersesat. Dan apabila seseorang tersesat, ia berada dalam keadaan bingung. Dan ia tidak sadar bahwa ia berada dalam keadaan itu, karena keadaannya yang tersesat membuat dia demam, dan ia tidak tahu di mana ia berada dan bagaimana kelakuannya.

²⁹ Demikian pula apabila seseorang terhilang dari Allah! Ia akan melakukan hal-hal yang biasanya tidak ia lakukan. Ia akan melakukan hal-hal yang—yang melampaui pikiran seorang manusia untuk melakukannya. Seorang manusia yang terhilang dari Allah, sebuah gereja yang terhilang dari Allah, sebuah gereja yang telah meninggalkan Allah, telah meninggalkan prinsip-prinsip Alkitabnya Allah, terkadang akan melakukan hal-hal yang tidak Anda harapkan terjadi dalam sebuah gereja dari Allah yang hidup. Mereka akan mengambil uang mereka lewat permainan dadu, bermain lotre, berjudi, apa saja yang bisa mereka lakukan. Mereka akan mengajarkan apa saja, mengizinkan apa saja, menepuk-nepuk punggung orang-orang pemberi dana yang besar di dalam gereja, dan seterusnya seperti itu, untuk membiarkan mereka memenuhi syarat yang seminimal mungkin. Itu benar. Menempatkan orang-orang yang sudah menikah empat atau lima kali sebagai diaken pada badan pengurus, hanya supaya memenuhi syarat yang sekecil-kecilnya, untuk memenuhi kebutuhan. Hanya ada satu kebutuhan yang harus Anda penuhi, yaitu, kewajiban Anda kepada Allah. Berdirilah dan sampaikan Kebenaran! Tersesat, orang yang tersesat berada dalam keadaan bingung, ia adalah seorang yang gila.

³⁰ Seorang pemandu memiliki pemahaman, bagaimana caranya untuk pergi dan apa yang harus dilakukan. Allah dalam... Allah selalu mengirim seorang pemandu bagi umat-

Nya. Allah tidak pernah gagal. Ia mengirimkan seorang pemandu, tetapi Anda harus menerima pemandu itu. Paham? Anda harus memercayai dia. Anda harus pergi di jalan yang ia katakan. Jika Anda masuk ke dalam hutan rimba, dan pemandu Anda berkata “kita lewat jalan *ini*,” dan tetapi Anda berpikir Anda mau lewat jalan *itu*, Anda akan tersesat. Lalu ketika Anda... Allah mengirimkan kepada kita seorang pemandu untuk memimpin kita, kita harus mengikuti pemandu itu. Tidak peduli apa yang kita pikir, apa yang tampaknya masuk akal dan apa yang tampaknya aneh, itu bukan kita yang menentukannya, pemandu itulah orang satu-satunya.

³¹ Allah, dalam Perjanjian Lama, mengutus nabi-nabi. Mereka adalah pemandu-pemandu, karena Firman Tuhan datang kepada nabi. Mereka adalah pemandu-pemandu. Mereka mengajar orang-orang sebagaimana yang kita dapati kemarin malam, tentang Yesaya dan Uzia. Mereka telah diajarkan, dan mereka mengajar orang-orang dan memimpin mereka. Dan nah Allah selalu mengirim pemandu-pemandu-Nya, Ia selalu tidak pernah tanpa seorang pemandu, sepanjang segala zaman. Allah selalu memiliki seseorang yang mewakili Dia di bumi ini, dalam segala zaman.

³² Nah, terkadang mereka para pemandu itu menyimpang, “melenceng,” kita menyebutnya. Waktu Yesus berada di sini di bumi, tidakkah Anda ingat Yesus berkata kepada orang-orang Farisi, “Hai pemimpin-pemimpin buta”? Pemandu-pemandu buta, buta akan hal-hal rohani. Paham? Nah, mereka seharusnya adalah pemandu-pemandu, para pemandu bagi orang-orang, memimpin orang-orang kepada keselamatan. Tetapi Yesus berkata, “Kalian buta!” Dan Ia berkata, “Biarkanlah mereka itu, sebab jika orang buta menuntun orang buta, tidakkah keduanya akan jatuh ke dalam lubang?” Pemimpin-pemimpin buta! Oh, betapa dunia telah dicemarkan dengan itu, tuntunan buta. Ia tidak ingin Anda mengandalkan pengertian Anda sendiri. Allah tidak ingin Anda mengandalkan pengertian Anda atau pikiran Anda, atau pikiran-pikiran manusia yang mana pun.

³³ Allah mengirimkan seorang Pemandu, dan Allah ingin agar Anda ingat bahwa itulah Pemandu yang Ia tetapkan. Dan kita harus ingat akan Dia. Di sini Ia berkata, Yesus berkata, “Aku tidak akan meninggalkan kamu, tetapi Aku akan minta kepada Bapa dan Ia akan mengirimkan kepadamu seorang Penolong lain.” Dan Penolong ini, ketika Ia datang, akan memimpin kita kepada seluruh Kebenaran. Dan Firman Allah adalah Kebenaran itu, dan Firman itu adalah Kristus, “Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup.” Ia adalah Firman itu, “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama dengan Allah, Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita.” Maka jika kita mengikuti Pemandu sejati

yang benar itu, Roh Kudus, Ia akan memberi tahu kita apa yang telah Ia lihat, apa yang telah Ia dengar, dan Ia akan menunjukkan kepada kita hal-hal yang akan datang. Amin. Nah begitulah. Ia akan menunjukkan kepada Anda hal-hal yang akan datang.

³⁴ Dan apabila gereja-gereja hari ini menolak Itu, bagaimana kita dapat mengharapkan untuk pergi ke Sorga? Ketika Roh Kudus diutus kepada kita sebagai Pemandu, kita mengangkat kardinal tertentu, uskup tertentu, pengawas umum tertentu, atau seseorang yang seperti itu untuk memimpin kita, padahal Roh Kudus telah diberikan kepada kita untuk memimpin kita.

³⁵ Dan Roh Kudus selalu berkata-kata dari Firman. “Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, sekarang kamu belum dapat memahami Itu, tetapi apabila Ia datang, Ia akan memimpin kamu kepada-Nya.” Itulah alasan datangnya Meterai-Meterai itu. Pada akhir dari Meterai Ketujuh, maka akan genaplah rahasia Allah, untuk mengenal Siapakah Allah itu, apakah Ia itu, bagaimana Ia hidup, sifat-Nya, Pribadi-Nya. Anda seharusnya sudah berada jauh di atas *sini* sebelum saat itu, lihat, membawa kita ke dalam kedewasaan yang penuh sebagai anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan Allah, satu Jemaat yang telah dibasuh di dalam Darah Kristus, yang telah dibeli bukan dengan uang, dibayar dengan Darah Yesus Kristus.

³⁶ Nah, inilah yang kita inginkan, seorang Pemandu, dan Ia adalah Pemandu yang telah disediakan Allah. Sekarang, kita sedang melewati sebuah hutan belantara dan kita sedang dalam perjalanan kita ke suatu tempat, dan kita tidak bisa berjalan terus tanpa Pemandu ini. Dan tantang siapa saja yang berani mencoba menggantikan dengan pemandu yang lain mana pun! Jika Anda berani, ia akan mengeluarkan Anda dari barisan. Pemandu ini tahu jalannya! Ia tahu setiap inci dari jalan itu. Ia tahu setiap pikiran yang ada di dalam hati Anda. Ia tahu setiap orang yang ada di sini. Ia tahu siapa Anda dan apa yang telah Anda perbuat, dan segala sesuatu tentang Anda. Ia adalah Pemandu milik Allah, Roh Kudus, dan akan mewahyukan banyak hal kepada Anda, dan akan memberitahukan hal-hal yang telah Ia dengar, dapat langsung mengulangi kata-kata Anda kembali dan mengatakan apa yang telah Anda katakan. Amin. Memberi tahu Anda perihal Anda itu apa selama ini, apa yang Anda miliki, ke mana Anda pergi. Seorang Pemandu, Pemandu yang benar, dan Ia akan memimpin Anda kepada seluruh Kebenaran, dan Firman-Nya adalah Kebenaran.

³⁷ Sekarang, Roh Kudus tidak akan pernah membuat, mengatakan “amin” kepada sesuatu yang merupakan kredo buatan manusia. Ia hanya akan berseru “amin” kepada Firman Allah, karena Itu memang demikian. Roh Kudus tidak akan memimpin Anda ke jalan lain yang mana pun. Nah hal yang aneh adalah, bahwa kita semua, semua denominasi besar kita dan

sebagainya, kita mengklaim bahwa masing-masing dipimpin oleh Roh Kudus, dan perbedaan yang ada di antara kita semua itu seperti siang dan malam.

³⁸ Tetapi ketika Paulus, orang Farisi yang kecil itu yang menerima Roh Kudus ketika Ananias membaptis dia, dan ia pergi ke tanah Arab dan belajar selama tiga tahun, balik kembali, dan tidak pernah berkonsultasi dengan gereja tentang hal apa pun selama empat belas tahun, dan ketika ia datang dan bertemu dengan Petrus, pemimpin gereja di Yerusalem, mereka sepakat dalam hal Ajaran. Mengapa? Roh Kudus yang sama! Di mana Petrus membaptis dalam Nama Yesus Kristus, Paulus melakukan hal yang sama tanpa seorang pun yang memberi tahu kepadanya. Di mana Petrus mengajarkan baptisan Roh Kudus, dan pengudusan, dan seterusnya; Paulus melakukan hal yang sama, tanpa berkonsultasi dengan gereja, sebab Itu adalah Pemandu yang sama. Lalu bagaimana kita bisa menjadi begini pada hari ini di mana orang-orang menyangkal Kebenaran-Kebenaran ini? Ketika Petrus mengajarkan apa yang ia lakukan mengenai cara menertibkan jemaat, Paulus juga mengajarkan Ajaran yang sama, sebab mereka memiliki Pemandu yang sama.

³⁹ Pemandu itu tidak akan membawa seorang ke jalan *ini*, dan seorang ke jalan *itu*, dan mengirim seorang ke timur dan seorang lagi ke barat. Ia akan mengumpulkan Anda bersama-sama. Dan kalau saja kita membiarkan Roh Kudus mengumpulkan kita bersama-sama, kita akan menjadi satu. Kalau—kalau saja kita tidak membiarkan iblis menarik Anda ke luar ke jalan yang salah, kita akan menjadi satu hati, satu pikiran, satu keharmonian, oleh satu Roh, Roh Kudus, Pemandu dari Allah yang akan memimpin kita kepada seluruh Kebenaran. Itu benar. Tetapi Anda harus mengikuti Pemandu Anda. Ya, Pak.

⁴⁰ Lihatlah Nikodemus, ia membutuhkan seorang Pemandu, walaupun ia adalah seorang yang pintar. Ia adalah seorang guru, berumur sekitar delapan puluh tahun. Ia berasal dari orang-orang Farisi, atau—atau Pengadilan Sanhedrin, Mahkamah Agama, Asosiasi Pendeta. Ia adalah salah satu dari orang-orang mereka yang paling terkemuka, seorang guru di Israel, seorang ahli di bidangnya. Bayangkan, seorang guru besar! Ya, ia mengenal hukum, tetapi ketika mengenai kelahiran kembali, ia membutuhkan seorang Pemandu. Ia lapar akan hal itu. Ia tahu pasti ada sesuatu yang berbeda. Pernyataannya kepada Kristus pada malam itu membuktikan itu. Itu juga membuktikan ini, yaitu perasaan dari yang lainnya di antara mereka, tetapi tidak ada seorang pun dari mereka yang memiliki—keberanian seperti yang ia miliki. Tidak ada seorang pun dari mereka yang sanggup datang ke sana dan melakukan apa yang ia lakukan. Anda semua, orang-orang, menyalahkan Nikodemus karena datang pada malam hari. Ia sampai di sana. Ia tiba. Saya tahu ada orang-orang tertentu yang mulai pun tidak

mau, siang atau malam. Tetapi ia sampai ke sana, dan ia membutuhkan seorang Pemandu, dan ia berkata, “Guru, kami,” dari Pengadilan Sanhedrin, “kami tahu bahwa Engkau adalah seorang Guru yang datang dari Allah.” Mengapa ia tahu itu? Ia telah dibuktikan benar. Lihat, ia ingin mengetahui apa artinya kelahiran baru ini, dan ia pergi langsung kepada Pribadi yang tepat, karena Allah telah membuktikan bahwa Ini adalah Pemandu-Nya, Yesus. Lihatlah apa yang ia katakan, “Guru, kami tahu bahwa Engkau adalah seorang Guru yang datang dari Allah, sebab tidak ada seorang pun yang dapat melakukan hal-hal yang Engkau lakukan, jika Allah tidak menyertainya.”

⁴¹ Itu adalah sebuah pembuktian, bahwa ada Allah yang hidup di dalam Dia. Apa yang Ia saksikan, “Bukan Aku yang melakukan pekerjaan-pekerjaan ini; Bapa-Ku yang diam di dalam Aku. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari Diri-Nya sendiri; tetapi apa yang Ia lihat Bapa kerjakan, itu juga yang dikerjakan Anak. Bapa bekerja, dan Aku bekerja juga sampai sekarang.” Dengan perkataan lain, Allah menunjukkan kepada Dia apa yang harus dikerjakan, dan Ia pergi dan melakukannya saja. Ia tidak mengerjakan sesuatu sampai Allah menyuruh Dia melakukannya. Amin. Itulah fakta nyata yang sesungguhnya. Kalau saja kita mau bergerak dan menunggu sampai Roh itu menggerakkan kita untuk melakukannya! Itu saja. Dan kemudian begitu pasrah sepenuhnya dalam Kristus sehingga Ia tidak perlu mendorong Anda seperti yang Ia lakukan kepada saya, tetapi dengan satu anggukan kecil dari kepala-Nya, Anda sudah siap dan tidak ada apa pun yang dapat menghentikan Anda, karena Anda tahu bahwa itu adalah kehendak Allah.

⁴² Ia membutuhkan seorang Pemandu. Ia adalah seorang Pemandu yang sudah terbukti. Ia dapat dipimpin oleh Pemandu ini karena ia tahu bahwa Pemandu ini diilhami oleh Allah. Ia tahu bahwa tradisi yang telah ia layani, mungkin oleh orang-orang Farisi, orang-orang Saduki, dan apa saja yang lain, selama ini ia telah melayani kredo-kredo itu dan tidak melihat apa pun yang terjadi. Tetapi ke dalam situasi ini datanglah seorang Laki-Laki, yang mengatakan bahwa Ia adalah seorang Mesias yang telah dijanjikan dalam Alkitab. Lalu Ia berbalik dan melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah. Yesus berkata, “Jikalau Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, maka janganlah percaya kepada-Ku. Tetapi jika kamu tidak dapat percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, karena mereka bersaksi tentang Aku.”

⁴³ Jadi, tidak heran Nikodemus dapat berkata, “Guru, kami tahu Engkau adalah seorang Guru yang datang dari Allah, sebab tidak ada seorang pun yang dapat melakukan hal-hal yang Engkau lakukan jika Allah tidak menyertai Dia.” Lihat, ia memerlukan seorang Pemandu, meskipun ia adalah seorang

guru dalam hal itu. Ia adalah seorang guru dari jemaatnya. Ia memiliki martabat, dan ia memiliki—ia menduduki tempat-tempat terhormat, dan ia adalah seorang pembesar; pasti, hormat dari semua orang di negeri itu. Tetapi ketika mengenai kelahiran kembali, ia membutuhkan seorang Pemandu! Begitu juga dengan kita, iya, kita membutuhkan seorang Pemandu.

⁴⁴ Kornelius, ia adalah seorang pembesar, seorang yang terhormat. Ia telah membangun gereja-gereja. Ia menghormati bangsa Yahudi karena ia tahu bahwa agama mereka itu benar. Dan ia memberi sedekah, dan ia berdoa setiap hari, tetapi ketika Roh Kudus datang (Sesuatu telah ditambahkan kepada gereja), ia membutuhkan seorang Pemandu. Allah mengirim Roh Kudus kepadanya. Ia mengirim Dia dalam diri Petrus, “Tetapi ketika Petrus sedang mengatakan Kata-Kata ini, Roh Kudus turun ke atas dia.” [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Allah memakai Pemandu itu melalui Petrus. Ia memakai-Nya, karena Ia menuntun Kornelius ke jalan yang benar. Dan ketika ia sedang berkata-kata, Roh Kudus turun ke atas mereka orang-orang bukan Yahudi. Kemudian ia berkata, “Bolehkah seseorang mencegah untuk membaptis, orang-orang ini dengan air?” Lihat, masih Pemandu itu yang berbicara, bukan Petrus. Sebab itu adalah sekumpulan orang-orang Yahudi... atau orang-orang bukan Yahudi, “tidak tahir, kotor” bagi dia, dan malahan tadinya ia tidak mau pergi. Tetapi Pemandu itu berkata, “Aku mengutus engkau.” Anda melakukan hal-hal yang tidak Anda sangka akan Anda lakukan, apabila Pemandu itu memegang kendali penuh, apabila Anda membiarkan Dia memimpin Anda. Oh, betapa ajaibnya dipimpin oleh Roh Kudus. Dialah Pemandu itu. Baiklah. Ia berbicara melalui Petrus dan memberi tahu dia apa yang harus ia lakukan. Kemudian ketika mereka semua telah menerima Roh Kudus, ia berkata, “Kita tidak boleh mencegah baptisan dengan air, sebab mereka ini telah menerima Roh Kudus sama seperti kita pada mulanya.” Dan mereka membaptis mereka dalam Nama Tuhan Yesus. Nah, siapa yang memimpin dia untuk melakukan itu? Pemandu itu yang ada di dalam dia. Bukankah Yesus berkata kepada mereka, “Janganlah khawatir akan apa yang harus kamu katakan, sebab bukan kamu yang berkata-kata; melainkan Bapa yang diam di dalam kamu, Ia yang berkata-kata”? Amin.

⁴⁵ Sida-sida itu, turun dari Yerusalem. Dan Allah memiliki seorang Pemandu di dalam dunia pada waktu itu, Roh Kudus, dan Ia mempunyai seorang laki-laki di bawah sana yang dipenuhi dengan Pemandu ini. Ia bahkan bukanlah seorang pengkhotbah, ia itu semacam seorang diaken. Dan ia berada di bawah sana sedang menyembuhkan orang sakit dan mengusir setan-setan, dan menimbulkan suatu kegemparan, sukacita besar terjadi di kota itu. Ia dikerumuni oleh ratusan orang di sekitar dia, dan Pemandu itu berkata, “Itu sudah cukup

jauh, ayo kita kembali ke jalan ini.” Ia tidak berbantah dengan Pemandunya.

⁴⁶ Jangan pernah membantah Firman dari Pemandu Anda. Ikutilah Dia. Jika Anda tidak, Anda akan tersesat. Dan, ingat, apabila Anda meninggalkan Dia, Anda bertanggung jawab sendiri, maka kita mau tetap dekat dengan Pemandu itu.

⁴⁷ Maka di jalan itu, Ia berkata, “Tinggalkan kumpulan ini sekarang, Filipus, dan pergi ke padang gurun di mana tidak ada seorang pun di sana. Tetapi Aku mengutus engkau ke sana, dan akan ada seseorang ketika Aku membawa engkau sampai di sana.” Maka datanglah seorang sida-sida yang kesepian, ia adalah seorang pembesar bagi ratu di Etiopia. Demikianlah ia sedang dalam perjalanan, sedang membaca Kitab Yesaya. Dan Pemandu itu berkata, “Dekatilah kereta itu.”

Dan ia berkata, “Mengertikah engkau apa yang engkau baca?”

⁴⁸ Ia berkata, “Bagaimanakah aku dapat mengerti kalau tidak ada orang yang membimbing aku?” Oh, wah! Tetapi Filipus mempunyai Pemandu itu. Amin. Dan ia memulai dari nas Kitab Suci yang sama, dan memberitakan Kristus kepadanya. Amin. Pemandu! Bukan memberitakan kepadanya suatu kredo, ia memberitakan kepadanya tentang Pemandu itu, Kristus! Dan ia membaptis dia di sana di dalam air. Tentu, begitulah. Oh, betapa saya menyukai itu!

⁴⁹ Ketika Israel meninggalkan Mesir menuju tanah perjanjian, dalam Keluaran 13:21, Allah tahu bahwa mereka tidak pernah menempuh jalan itu sebelumnya. Itu hanya empat puluh mil, tetapi meskipun demikian mereka membutuhkan sesuatu untuk pergi bersama dengan mereka. Mereka bisa tersesat dalam perjalanan mereka. Maka Ia, Allah, mengutus kepada mereka seorang Pemandu. Keluaran 13:21, sesuatu yang seperti ini, “Aku mengutus Malaikat-Ku di depan kamu, Tiang Api, untuk menuntun kamu di jalan,” untuk menuntun mereka ke tanah perjanjian ini. Dan orang Israel mengikuti Pemandu itu, Tiang Api (malam), Awan pada siang hari. Ketika Ia berhenti, mereka berhenti. Ketika Ia berjalan, mereka berjalan. Dan ketika Ia sudah membawa mereka dekat ke tanah itu, dan mereka tidak layak untuk memasukinya, Ia memimpin mereka balik lagi ke padang gurun. Ia tidak mau menyertai mereka.

⁵⁰ Demikian halnya, gereja pada hari ini. Tanpa keraguan itu tidak lain adalah kesabaran Allah pada hari ini, seperti di zaman Nuh, gereja seharusnya sudah pergi jika saja ia telah dikoreksi dan ditertibkan. Tetapi Ia harus memimpin kita berputar dan berputar dan berputar.

⁵¹ Israel sama sekali tidak tahu, ketika mereka bersorak, melihat kematian prajurit-prajurit Mesir, kuda-kuda yang tenggelam, kereta perang Firaun jungkir balik, mereka

mendapat kemenangan mereka, Musa dalam Roh, bernyanyi dalam Roh, Miryam menari dalam Roh, dan anak-anak perempuan Israel berlari ke sana dan ke mari di pantai, bersorak dan menari, mereka hanya beberapa hari lagi dari susu dan madu. Mereka sama sekali tidak tahu bahwa itu masih empat puluh tahun lamanya, karena mereka mulai menggerutu kepada Allah dan Pemandu itu.

⁵² Dan kita mendapati kita sendiri juga begitu. Saya pergi ke Shreveport setelah dari sini. Dan Roh Kudus turun pada Hari Pengucapan Syukur, lima puluh tahun yang lalu, di—di Louisiana, pada Hari Pengucapan Syukur. Bagaimana gereja telah jatuh sejak saat itu! Apakah Anda menyadari bahwa gereja Katolik Roma pada mulanya adalah gereja pentakosta? Itu adalah kebenaran. Itu benar. Dahulu itu adalah sebuah gereja pentakosta, tetapi para pemimpin gereja yang kaku mulai masuk dan menggantikan—Kitab Suci Allah dengan tradisi-tradisi mereka, menambahkan dogma-dogma kepada Itu, dan seterusnya. Dan lihatlah apa yang mereka miliki sekarang, sama sekali tidak ada Kitab Suci di dalam semuanya itu. Mereka menggantikan sesuatu dengan sesuatu yang lain, sepotong roti untuk menggantikan Roh Kudus. Mereka mengganti penyelaman dengan pemercikan. Mereka mengganti “Tuhan Yesus Kristus” dengan “Bapa, Anak, dan Roh Kudus.” Mereka menggantikan semua hal-hal yang agung dari Allah ini yang ditetapkan bagi kita, dan sekarang mereka jauh, jauh sekali, sangat jauh sekali dari Ajaran Kitab Suci itu.

⁵³ Dan Pentakosta turun di Louisiana, lima puluh tahun yang lalu, dan jika ia masih berdiri dua ratus tahun lagi, ia akan menjadi lebih jauh daripada gereja Katolik, jika ia terus jatuh seperti selama lima puluh tahun yang lampau ini, karena mereka terus menambahkan saja kepada itu setiap waktu, secara terus-menerus. Pengkhotbah-pengkhotbah gaya lama sudah tidak ada lagi. Pertemuan-pertemuan di jalanan, tidak pernah Anda dengar lagi. Semua yang kita miliki hanyalah satu kumpulan Hollywood yang ditambahkan kepada itu, wanita-wanita berambut pendek yang memakai celana pendek, muka dipoles, dan segala yang lainnya, menyebut diri mereka sendiri orang Kristen. Seorang Ricky kecil dengan sebuah gitar, berlari ke sana dan ke mari di tempat itu, dan wanita dengan pakaian yang begitu ketat seperti sebuah... seperti sebuah sosis saja dengan—kulitnya pada bagian luar, hampir, berlempak-lempok di atas panggung, berlari ke sana dan ke mari di atas panggung, menari dengan anting-anting yang berjuntai, dan salah satu mode potongan rambut ibu-negara yang baru ini, lalu menyebut itu Kekristenan.

⁵⁴ Apa yang kita butuhkan adalah sebuah agama yang bergaya lama yang membakar seperti air panas, kiriman Allah, yang akan melepaskan keduniawian itu dari gereja. Kita perlu

kembali kepada Roh Kudus dan api, kembali kepada hal yang membakar habis semua kotoran, mengembalikan khotbah gaya lama, membuat Sorga tinggi, dan neraka panas, laras senjata lurus. Kita membutuhkan khotbah yang seperti itu. Tetapi Anda lakukan itu hari ini, jemaat Anda akan mengeluarkan Anda.

⁵⁵ Terkadang pengkhotbah-pengkhotbah yang baik disesatkan oleh jemaat mereka. Itulah sebabnya saya tidak memiliki denominasi. Saya memiliki satu kantor pusat, itu adalah dari Sorga. Ke mana pun Ia mengutus, ke sanalah saya pergi. Apa saja yang Ia katakan, saya katakan. Kami tidak menginginkan denominasi. Gereja ini jika pernah berbicara tentang denominasi, Anda telah kehilangan gembala Anda saat itu juga. Saya tidak akan tinggal di sekitar itu, lima menit pun tidak. Setiap gereja yang pernah membentuk denominasi mati, dan beri tahu saya satu yang tidak, dan beri tahu saya satu yang pernah bangkit kembali. Roh Kudus telah diutus untuk memimpin gereja, bukan sekelompok manusia. Roh Kudus itu maha-bijaksana. Manusia bisa menjadi kaku, acuh tak acuh.

⁵⁶ Allah mengatakan kepada mereka bahwa Ia akan mengutus seorang Pemandu kepada mereka, Ia akan membimbing mereka di jalan itu. Dan sepanjang mereka mengikuti Tiang Api itu, mereka baik saja. Ia memimpin mereka sampai ke gerbang tanah perjanjian itu, dan selanjutnya sampai sejauh itu saja Ia mau pergi. Lalu Yosua, pejuang yang hebat itu, ingatkah pada hari di mana ia berkata kepada mereka, “Kuduskanlah dirimu, pada hari yang ketiga Allah akan membuka sungai Yordan di bawah sini dan kita akan menyeberang”? Nah perhatikanlah apa yang ia katakan (saya suka ini) dalam Kitab Suci, ia berkata, “Tetaplah berada dekat di belakang Tabut itu, sebab kamu belum pernah melewati jalan ini sebelumnya.”

⁵⁷ Apakah Tabut itu? Firman. Jangan menempuh rute-rute denominasi Anda sekarang, tetaplah berada tepat di belakang Firman, sebab Anda belum pernah melewati jalan ini sebelumnya. Dan, Saudara, jika pernah ada suatu saat di mana gereja Kristen harus memeriksa dirinya sendiri, sekaranglah saatnya. Sekarang ini juga kita berada di mana pertemuan besar ini sedang berlangsung di Roma sekarang ini juga, perubahan-perubahan besar sedang dibuat, penyatuan gereja-gereja, ketika semua denominasi ini digabung menjadi satu untuk membentuk patung dari binatang itu, persis sekali apa yang dikatakan Alkitab. Dan Anda tahu apa yang telah kami katakan tadi pagi dalam Pesan-Pesan itu. Dan di sinilah kita berada, benar segala sesuatu berada tepat di ambang pintu, dan orang-orang masih mengikuti kredo. Lebih baik Anda tetap berada di belakang Firman! Firman akan memimpin Anda ke seberang, karena Firman itu adalah Kristus, dan Kristus adalah Allah, dan Allah adalah Roh Kudus.

58 Tetaplah berada di belakang Firman! Oh, ya, Pak! Tetaplah bersama dengan Pemandu itu. Tetaplah berada tepat di belakang-Nya. Jangan berada di depan-Nya, tetaplah Anda berada di belakang-Nya. Biarlah Ia memimpin Anda, jangan Anda memimpin Dia. Anda biarkan Dia.

59 Yosua berkata, “Nah, kamu belum pernah melewati jalan ini sebelumnya, kamu tidak tahu apa-apa tentang jalan ini.”

60 Itulah masalahnya pada hari ini. Anda tidak membutuhkan pemandu untuk menuntun Anda di jalan yang lebar. Oh, Anda mengetahui semua lorong dan segala yang lainnya. Anda mengetahui semua jalan menuju dosa. Tidak ada . . . Oh, Anda sudah lama berada di sini. Tidak perlu akan seseorang untuk mencoba memberi tahu Anda tentang itu, Anda mengetahui semua jalan pintasnya. Itu benar, setiap dosa, Anda tahu segala sesuatu tentang itu. Tidak ada orang yang perlu memberi tahu Anda bagaimana cara untuk mencuri; Anda tahu itu. Tidak ada orang yang perlu memberi tahu Anda bagaimana cara untuk mengutuk; Anda tahu itu. Tidak ada orang yang perlu memberi tahu Anda bagaimana cara melakukan hal-hal yang jahat ini, sebab itu sudah ditunjukkan di mana-mana.

61 Tetapi, ingat, Anda yang adalah orang-orang Kristen, Anda telah menyeberang. Anda berada di dalam Negeri yang lain. Anda telah dilahirkan kembali. Anda berada di dalam Negeri itu, sebuah Negeri Sorgawi. Anda berada di dalam Negeri perjanjian.

62 Anda bisa lihat, Anda mengetahui jalan Anda di sekitar sini. Oh, waduh, ya. Anda tahu apakah—apakah, bagaimana cara untuk bertahan dengan satu set kartu tertentu di tangan. Anda tahu apa dadunya, ketika itu menggelinding, apa artinya, dan segala sesuatu yang seperti itu. Tetapi ketika tentang mengetahui kekudusan dan kebenaran dan kuasa Allah, dan bagaimana Roh Kudus bekerja dan apa yang Ia perbuat, Anda lebih baik tinggal di belakang Firman, Pemandu itu. Paham? Anda belum pernah melewati jalan ini sebelumnya.

63 Baik, Anda berkata, “Saya adalah seorang yang sangat pintar, saya memiliki—saya memiliki dua gelar di perguruan tinggi.” Anda lebih baik melupakan itu. Ya, Pak.

64 “Saya telah lulus dari seminari.” Anda lebih baik melupakan itu. Iya. Anda lebih baik tinggal di belakang Pemandu itu. Biarlah Dia yang memimpin Anda. Ia tahu jalannya; Anda tidak. Anda belum melewati jalan ini sebelumnya. “Baik,” Anda berkata, “mereka sudah.”

65 Lihat apakah mereka sudah. Yesus berkata, “Mereka yang sudah melewati jalan ini, tanda-tanda ini akan menyertai mereka. Nama-Ku, mereka akan mengusir setan-setan, berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru; atau memegang ular-ular atau minum racun maut, itu tidak akan membawa

celaka. Jika mereka menumpangkan tangan mereka atas orang-orang sakit, mereka akan sembuh.” Kebanyakan dari mereka menolak Itu, menyangkal Itu, mengatakan bahwa Itu malah tidak pernah diilhami. Mereka tidak mengikuti Pemandu itu. Mereka mengikuti kredo buatan-manusia. Anda lebih baik tinggal tepat di belakang Firman, sebab Anda belum melewati jalan ini, Anda tahu.

⁶⁶ Tetapi Anda telah dilahirkan kembali, dan Anda telah dilahirkan ke dalam kekudusan. Anda belum pernah melalui jalan ini sebelumnya. Anda telah me- . . . Jika Anda melewati jalan ini, Anda harus datang melalui kekudusan, sebab ini adalah sebuah Negeri yang baru, sebuah Hidup yang baru, sebuah umat yang baru.

⁶⁷ Anda akan datang ke gereja dan Anda mendengar seseorang berdiri, berteriak, “Kemuliaan bagi Allah! Haleluya!”

⁶⁸ Wah, Anda akan berkata, “Ya, ampun, mereka tidak pernah melakukan itu di gerejaku! Aku akan berdiri dan berjalan ke luar!” Paham? Berhati-hatilah.

⁶⁹ Tinggallah di belakang Firman, sekarang, biarlah Pemandu itu memimpin Anda. “Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh Kebenaran, dan mewahyukan hal-hal ini yang telah Aku katakan kepada kamu. Ia akan menunjukkan itu kepadamu. Ia akan mengatakan kepadamu hal-hal yang akan datang,” Pemandu yang sejati itu. Jangan pergi kepada uskup; pergilah kepada Pemandu itu. Jangan pergi kepada siapa pun kecuali Pemandu itu. Ialah Pribadi yang telah dikirim untuk membimbing Anda. Ialah Pribadi yang akan melakukan itu. Allah telah menyediakan seorang Pemandu bagi Anda. Ambillah jalan yang sudah disediakan Allah.

⁷⁰ Masalahnya pada hari ini adalah, bahwa orang-orang yang datang ke gereja itu cuma duduk beberapa menit, lalu sesuatu yang tidak biasa bagi mereka terjadi.

⁷¹ Saya mengagumi seorang wanita kecil dari sebuah gereja formal yang dingin, barusan telah berdoa untuk dia. Allah akan menyembuhkan wanita kecil itu. Ia tidak mengerti hal ini. Ia tidak tahu apa-apa tentang hal ini. Ia masuk ke dalam, ia katakan bahwa ia tidak tahu. Tetapi saya berkata kepadanya, “Datanglah dan temui saya.” Ia agak pemalu dan ragu-ragu, tetapi Pemandu itu terus menyuruh dia, “Maju terus.” Ia dapat itu. Itu saja. Lihat, itu karena Roh Kudus yang membimbing kita kepada hal-hal ini. Lihat, Allah memiliki sebuah jalan yang telah disediakan.

⁷² Apakah Anda pernah . . . Pernahkah Anda memperhatikan angsa-angsa liar berpindah, bebek-bebek pergi ke selatan? Baik, sekarang ingatlah, bebek biasa itu dilahirkan di atas sana di sebuah kolam di suatu tempat. Ia tidak tahu timur, utara, barat, dan selatan. Ia tidak tahu apa-apa selain kolam itu yang ada

di atas pegunungan di Kanada. Ia tidak pernah keluar dari kolam itu, tetapi ia telah dilahirkan sebagai pemimpin. Itik jantan yang kecil itu dilahirkan untuk menjadi pemimpin. Dan pertama-tama, suatu malam turunlah hujan salju yang besar melintasi puncak pegunungan itu. Apa yang terjadi? Angin sepoi-sepoi yang dingin itu turun melintas di sana. Saya dapat membayangkan dia menggigil, sambil berkata, “Mami, apa artinya ini?” Lihat, ia belum pernah merasakan cuaca dingin itu sebelumnya. Ia mulai memperhatikan sekelilingnya, ia mulai melihat di sekeliling pinggir kolam, itu mulai membeku, es mulai muncul di atas kolam. Ia tidak tahu, tetapi tiba-tiba. . . Ia dilahirkan untuk menjadi pemandu bagi kawanan bebek itu. Ia akan langsung melompat ke tengah-tengah kolam ketika itu timbul di hatinya. Anda sebut itu apa saja yang Anda mau. Kami menyebutnya ilham, atau Anda dapat menyebutnya, oh, naluri saja, apa pun itu. Ia akan langsung ke tengah-tengah kolam itu, mengarahkan klakson kecil itu ke udara, dan berbunyi, “Honk-honk, honk-honk!” Dan setiap bebek di kolam itu akan datang mendekati kepadanya. Kenapa? Mereka mengenal pemimpin mereka, hanya dengan cara ia mengklakson.

⁷³ “Jika nafiri mengeluarkan bunyi yang tidak jelas, siapakah yang dapat mempersiapkan diri untuk berperang?” Benar. Siapakah yang dapat mempersiapkan diri untuk berperang jika trompet mengeluarkan bunyi yang tidak jelas?

⁷⁴ Baik, jika bebek kecil itu mengeluarkan bunyi honk yang tidak jelas, siapakah yang akan mempersiapkan diri untuk melarikan diri? Bebek biasa itu akan mengangkat paruh kecilnya ke atas di sana, dan berteriak, “Honk-honk, honk-honk!” Dan setiap bebek kecil akan datang kepadanya. “Honk-honk, honk-honk!” Di sinilah mereka. Mereka akan sangat bergembira ria, tepat di sana di tengah-tengah kolam itu, sambil berputar dan berputar dan berputar saja. Setelah beberapa saat ia merasakan itu mulai bergerak di dalam dia, ia harus berangkat. Ia akan menurunkan sayap-sayap kecilnya dan terbang meninggalkan kolam itu, naik ke udara dan berputar-putar empat atau lima kali, dan langsung pergi ke Louisiana selurus-lurusnya, setiap bebek berada tepat di belakang dia. “Honk-honk, honk-honk,” ke sinilah ia datang. Mengapa? Ia adalah seekor pemandu! Amin! Bebek-bebek mengenal pemandu mereka, gereja tidak. Ya, ia tahu apa yang harus dilakukan.

⁷⁵ Lihatlah angsa-angsa tua itu, yang datang langsung dari Alaska. Nah, di sana selalu ada seekor angsa jantan yang memimpin mereka, dan angsa-angsa itu harus memperhatikan angsa jantan itu dengan baik. Mereka harus tahu apa yang sedang dikatakan angsa jantan itu. Apakah Anda telah membaca itu dalam majalah *Look* di sini sekitar empat tahun yang lalu, di mana suatu kali ada seekor angsa jantan tua

yang tidak tahu apa yang sedang ia lakukan, dan ia memimpin sekawanan angsa sepanjang jalan sampai ke Inggris? Itu benar. Mereka tidak pernah diketahui berada di Inggris sebelumnya. Mengapa? Mereka tidak pernah memperhatikan mereka punya—pemimpin mereka. Angsa jantan tua itu tidak tahu ke mana ia pergi. Dan sekarang mereka berada di sana dan tidak bisa balik.

⁷⁶ Itulah masalahnya dengan banyak dari angsa-angsa ini pada hari ini, mereka tetap berkerumun. Mereka mengatakan, majalah *Look* mengatakan, angsa-angsa ini berkerumun dan terbang berkeliling di atas Inggris, tetapi mereka tidak tahu bagaimana cara untuk balik. Begitulah keadaannya dengan beberapa *angsa* yang saya kenal. Anda memiliki sebuah kerumunan, dan sebuah pertemuan besar yang berlarut-larut, dan mengundang pengkhotbah kebangunan rohani untuk datang dan berkhotbah sebentar, tetapi Anda tidak tahu Anda sedang pergi ke mana. Berkerumun sambil berputar dan berputar, sebab Anda mempunyai seekor angsa jantan yang membawa Anda pergi kepada sebuah kegiatan denominasi untuk melampiasikan keinginan; dan bukan balik kepada Firman Allah, balik kepada baptisan Roh Kudus. Dan kemudian kita heran kenapa kita tidak mendapat kebangunan rohani di zaman kita. Paham? Anda harus mendapatkan Bunyi yang pasti itu! Bunyi itu adalah trompet Injil yang mengembuskan Injil, setiap Firman Allah. Bukan kredo, bukan denominasi; tetapi Alkitab, Roh Kudus. “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya.” Paham? Dan ke sanalah mereka pergi di jalan itu.

⁷⁷ Suatu kali seekor angsa jantan tua, mereka katakan, telah menyebabkan sekawanan mati, mencoba memimpin mereka terbang dalam kegelapan, ia sendiri, tidak tahu ke mana ia pergi, dan mereka semua membentur pegunungan di sana, dan beberapa dari mereka hancur, pecah. Tentu! Mereka harus mengetahui bunyi mereka yang pasti. Bebek tua yang kecil itu, jika ia memiliki bunyi yang pasti dan semua mengetahui itu, mereka akan bersukaria dalam kerumunan kecil itu dan pergilah mereka ke selatan. Untuk apa mereka pergi ke sana? Di sana tidak dingin.

⁷⁸ Sekarang, jika Allah memberikan kepada seekor bebek pengertian yang cukup untuk mengetahui bagaimana cara menghindari kedinginan itu, bagaimana seharusnya Ia telah memberikan kepada gereja? Jika seekor bebek bisa melakukan itu dengan naluri, bagaimana dengan Roh Kudus di dalam gereja? Ia seharusnya memimpin kita dari formalitas-formalitas yang kuno dan kredo-kredo dan sebagainya, ke dalam sebuah baptisan Roh Kudus yang ajaib, dan mulia. Itu menghasilkan kebajikan, pengetahuan, kesabaran, kesalehan, dan Roh Kudus. Itulah yang akan dipimpin oleh Pemandu yang sejati itu, karena Ia tidak akan mengembuskan apa pun kecuali Injil, hanya Firman Allah. Tentu, Anda membutuhkan seorang Pemandu!

⁷⁹ Ketika, orang-orang bijaksana itu, mereka tidak tahu apa-apa tentang Allah. Mereka adalah—mereka adalah tukang-tukang sihir, para penyihir. Mereka berada di timur. Anda tahu, Alkitab berkata, “Kami telah melihat Bintang-Nya di Timur, datang untuk menyembah Dia.” Mereka berasal dari barat, mereka memandang ke timur dan melihat Bintang-Nya . . . atau melihat ke barat, mereka berada di Timur. Kami berada di Timur, dan melihat Bintang-Nya di barat. Paham? “Kami telah melihat Bintang-Nya di Timur.” Dan, lihat, mereka berada di Timur. “Ketika kami berada di Timur kami melihat Bintang itu, dan kami telah datang untuk menyembah Dia.”

⁸⁰ Saya dapat membayangkan melihat orang-orang itu bersiap-siap untuk pergi. Saya dapat membayangkan seorang dari istri-istri mereka berkata kepada dia, dikatakan, “Hai, telah menyiapkan segala sesuatu, tetapi di manakah kompasmu?”

Ia berkata, “Aku—aku tidak akan menggunakan kompas kali ini.”

⁸¹ Dikatakan, “Bagaimana engkau akan melintasi pegunungan itu?” Ingat, mereka harus melintasi Sungai Tigris dan turun melalui dataran-dataran itu, dan, eh, mereka harus melakukan perjalanan dua tahun naik unta. Bagaimana mereka akan melakukannya? Dikatakan, “Baik, kalian tidak membawa satu kompas pun.”

Dikatakan, “Tidak.”

“Bagaimana kamu akan pergi?”

⁸² “Aku akan pergi dengan jalan yang telah disediakan Allah. Bintang itu yang ada di sana akan memimpin aku kepada Raja itu.” Itu saja.

⁸³ “Kami telah melihat Bintang-Nya di Timur, dan mengikuti Itu sepanjang jalan ke sini di barat, untuk menyembah Dia. Di manakah Ia berada?” Mereka mengikuti jalan yang telah disediakan Allah. Mereka terhalang sebentar oleh sekumpulan kredo-kredo di bawah sana. Mereka datang ke Yerusalem dan mulai menaiki dan menuruni jalan, orang-orang yang berpakaian indah ini, mengatakan, “Di manakah Ia berada? Di manakah Ia yang lahir sebagai Raja orang Yahudi itu?” Nah, itu adalah pusatnya, itu adalah Yerusalem. Tentulah gereja besar itu seharusnya mengetahui sesuatu tentang Itu. “Di manakah Ia berada? Di manakah Ia yang telah lahir sebagai Raja bangsa Yahudi itu? Kami telah melihat Bintang-Nya di Timur, kami datang untuk menyembah Dia. Di manakah Ia berada?”

⁸⁴ Eh, mereka pergi ke gembala *Anu* dan kepada imam besar *Anu*, tidak satu pun dari mereka yang tahu apa-apa tentang Itu. “Wah, ada Seorang yang lahir sebagai Raja orang Yahudi, di manakah Ia berada?” Mereka tidak tahu.

⁸⁵ Tetapi ada sekelompok gembala di luar sana di lereng bukit yang sedang menikmati waktu mereka, ya, Pak, sebab mereka telah datang melalui jalan yang disediakan Allah.

⁸⁶ Maka mereka tinggal di sekitar sana, dan langsung ia berkata, “Aku beri tahu kepadamu apa yang harus kita lakukan, kita harus mengadakan sebuah pertemuan badan pengurus.” Maka mereka memanggil Mahkamah Sanhedrin, dan—dan berpikir apakah mereka telah mendengar sesuatu tentang Itu. “Tidak, kami tidak tahu apa-apa tentang Itu.”

⁸⁷ Itu adalah hal yang sama hari ini. Mereka tidak tahu apa-apa mengenai Pemandu ini, Roh Kudus ini yang menyembuhkan, memenuhi, menyelamatkan, datang kembali. Pemandu yang telah memberitakan kepada kita semua hal ini yang terjadi, di sinilah kita berada sekarang tepat di tengah-tengah hal-hal itu. Satu Pribadi yang dapat membedakan pikiran-pikiran hati; mereka tidak tahu apa-apa tentang Itu, mereka menyebut Itu telepati batin atau sesuatu. Mereka tidak tahu apa yang harus dikatakan tentang Itu.

⁸⁸ Jadi, Anda lihat, orang-orang bijaksana itu, sepanjang... Ingat, ketika mereka memasuki Yerusalem, Bintang itu menghilang. Selama Anda mencari kredo-kredo dan orang denominasi untuk memimpin Anda kepada Allah, pertolongan dari Allah akan meninggalkan Anda. Tetapi ketika mereka telah menjadi muak dan bosan akan hal itu, dan meninggalkan mereka, meninggalkan kredo-kredo dan denominasi-denominasi dari bangsa Yahudi itu, dan keluar dari Yerusalem, barulah Bintang itu muncul lagi dan sangat bersukacitalah mereka. Mereka melihat Pemandu itu lagi! Oh, bagaimana itu rasanya, setelah masuk ke suatu gereja tua yang formal dan dingin, kemudian kembali kepada gereja yang baik dan berapi-api, lihatlah pimpinan Pemandu itu, betapa bedanya! Ya, “Kami telah melihat Bintang-Nya di sebelah Timur dan telah datang untuk menyembah Dia.”

⁸⁹ Yosua berkata kepada mereka, “Sekarang kamu ikuti Tabut itu, sebab kamu belum pernah berada di jalan ini sebelumnya.” Allah tidak akan mengizinkan Tabut itu pergi ke mana pun kecuali yang benar. Setiap orang mengikuti Itu, dan Itu langsung menyeberangi Yordan.

⁹⁰ Sama dengan hari ini, oleh Roh Kudus. Ya, Pak. Satu-satunya hal yang kita tahu, apakah itu Roh Kudus atau bukan, kita melihat manifes-... manifestasi-manifestasi-Nya, manifestasi-manifestasi itu membuktikan kebenaran Firman Allah.

⁹¹ Nah, belum lama ini, sekelompok saudara mendapat darah dan minyak, dan itu tidak apa-apa jika mereka ingin berbuat begitu. Saya... Itu bukanlah suatu bukti kebenaran bagi saya. Bukti kebenaran dari Kitab Suci, lihat, asalkan itu

membuktikan bahwa apa yang Allah katakan adalah benar, itu tidak apa-apa. Mereka mengatakan, “Inilah alasannya bahwa Anda telah memperoleh Roh Kudus, Anda mendapat minyak di tangan Anda.” Nah, saya—saya tidak bisa setuju dengan itu. Paham? Tidak, saya tidak percaya bahwa minyak ada sangkut pautnya dengan itu. Dan jika darah itu akan menyembuhkan dan menyelamatkan, apa yang terjadi dengan Darah Yesus Kristus? Jika minyak itu menyembuhkan, bagaimana dengan bilur-bilur-Nya? Paham? Mengerti?

⁹² Saya suka agar Pemandu itu datang, yang membawa Anda kepada Kebenaran Firman, maka Anda akan tahu Anda sudah membidik tepat pada sasaran dan Anda siap untuk perhitungan detik-detik terakhir itu. Itu benar, sedang bersiap-siap untuk terbang. Ya, Pak. Ya, karena mengapa? Pemandu itu adalah Pribadi Yang menjadikan itu nyata.

⁹³ Saya ada sebuah ayat Kitab Suci di sini, saya telah memberikan ayat-ayat Kitab Suci ini, tetapi saya ingin membaca ayat ini. Ini adalah Surat Petrus yang Kedua, pasal ke-1, ayat ke-21.

Sebab... tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang kudus berbicara atas nama Allah.

⁹⁴ Bagaimanakah datangnya nubuat itu? Bukan oleh kehendak manusia, kredo-kredo denominasi; tetapi oleh kehendak Allah, ketika orang-orang kudus digerakkan oleh Roh Kudus. Ia selalu menjadi Pemandunya Allah. Itu adalah Roh Kudus yang berada dalam Tiang Api, itu adalah Roh Kudus, setiap orang tahu itu adalah Kristus. Musa telah meninggalkan Mesir, menganggap penghinaan karena Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada semua harta Mesir. Kristuslah Pribadi itu. Nah, ketika mereka berdiri di luar sana dan berkata, “Baik, Engkau mengatakan bahwa Engkau adalah... Mengapa, umur-Mu tidak lebih dari lima puluh tahun, dan mengatakan bahwa Engkau telah melihat Abraham?”

⁹⁵ Ia berkata, “Sebelum Abraham jadi, AKU ADA.” AKU adalah Pribadi yang bertemu dengan Musa di dalam Tiang Api di dalam semak duri yang menyala. Ya, Pak. Ia adalah Allah yang menjadi manusia. Bukan pribadi yang ketiga; Pribadi yang sama di dalam jabatan yang berbeda. Bukan tiga allah; tiga jabatan dari satu Allah. Benar.

⁹⁶ Baiklah, sekarang, Kitab Suci. Selalu, waktu Allah menyediakan, Ia menyediakan yang terbaik. Ketika Allah menyediakan sebuah cara untuk membentengi gereja-Nya, Ia menyediakan yang terbaik. Ketika Ia memberikan kepada Adam dan Hawa, di dalam taman Eden, apa yang Ia berikan kepada mereka adalah Firman-Nya. “Kamu tinggal di belakang Firman ini, dan kamu aman. Tetapi jika kamu keluar dari Ini,

pada hari kamu memakannya pada hari itu juga kamu mati.” Allah tidak pernah mengubah strategi-Nya. Dan Iblis tidak pernah mengubah caranya; sebagaimana ia masuk ke dalam Adam dan Hawa, demikianlah ia masuk ke dalam mereka hari ini. Mengapa? Dengan mencoba memahami Itu dengan akal. “Nah, itu masuk akal bahwa Allah tidak akan. Oh, Allah telah berkata,” kata Iblis, “tetapi pastilah Allah yang kudus tidak akan melakukan ini.” Pasti Ia akan melakukannya, sebab Ia telah mengatakan bahwa Ia akan melakukannya!

⁹⁷ Dan itulah yang dikatakan orang pada hari ini, “Eh, tunggu dulu! Sekarang engkau tidak percaya bukan, kalau aku pergi ke gereja dan aku membayar perpuluhanku, dan aku melakukan *ini*, yang *lainnya*, Allah akan melemparkan aku ke bawah sana?” Jika seseorang tidak dilahirkan kembali, ia bahkan tidak akan mengerti Kerajaan Allah! Paham? Tidak ada alasan-alasan! “Nah, laki-laki tua yang malang itu, wanita tua yang malang itu, itu adalah orang tua yang baik.” Satu-satunya cara mereka bisa melihat Allah, adalah dilahirkan kembali. Itu saja. Saya tidak peduli bagaimana kecilnya, bagaimana tuanya, bagaimana mudanya, apa yang telah mereka lakukan, berapa banyak mereka pergi ke gereja, berapa banyak denominasi yang mereka tahu, berapa banyak kredo yang dapat mereka ucapkan luar kepala. Anda harus dilahirkan kembali atau Anda malah belum berada di atas fondasi, untuk mulai. Itu benar sekali.

⁹⁸ Jadi, Anda lihat, Anda membutuhkan Pemandu itu. Ia akan memimpin Anda kepada Kebenaran, dan Kebenaran adalah Firman. Ia akan menuntun Anda. Dan itu sudah selalu demikian. Allah tidak pernah harus mengubah apa pun, sebab Ia tidak terbatas dan Ia tahu apa yang terbaik. Ia mahahadir, Ia mahatahu, Ia adalah—Ia adalah segala-galanya. Itu benar, Allah adalah demikian, jadi Ia tidak perlu berubah. Baiklah.

⁹⁹ Ia adalah seorang Peneguh dari jalan di mana Ia sedang memimpin Anda. Roh Kudus, Pemandu itu, adalah Peneguh dari Firman yang sama yang sedang Ia ajarkan. Nah, Lukas dipimpin oleh Pemandu itu, untuk mengatakan, “Pergilah kamu ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Ia yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, ia yang tidak percaya akan dihukum. Dan tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya; dalam Nama-Ku mereka akan mengusir setan-setan, berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru, memegang ular, minum racun maut, menumpangkan tangan ke atas orang-orang sakit dan mereka akan sembuh.” Dan Alkitab berkata bahwa, “Mereka pergi ke mana-mana,” dipimpin oleh Pemandu itu, Anda tahu, “memberitakan Firman itu, dengan tanda-tanda yang menyertai.” Apakah itu? Pemandu itu sedang meneguhkan bahwa Itu adalah Kebenaran!

¹⁰⁰ Itu adalah kebijakan Allah. Begitulah caranya itu ditetapkan. Itulah program-Nya; Ia tidak bisa berubah dari

itu, sebab Ia tidak terbatas. Amin. Ia tidak dapat berubah dari itu; Ia adalah Allah. Saya bisa berubah; saya adalah seorang manusia. Anda bisa berubah; Anda adalah seorang pria atau wanita. Tetapi Allah tidak bisa berubah. Saya terbatas; saya bisa membuat kesalahan-kesalahan dan mengatakan hal-hal yang salah, kita semua bisa. Tetapi Allah tidak bisa, dan tetap sebagai Allah. Keputusan pertama-Nya adalah sempurna. Caranya Allah bertindak dalam suatu keadaan, dengan cara begitulah Ia harus bertindak setiap kali. Jika Ia terpanggil untuk menyelamatkan seorang yang berdosa, Ia menyelamatkan dia atas satu dasar. Pada waktu berikutnya ketika seorang yang berdosa datang, Ia harus bertindak dengan cara yang sama, atau Ia telah bertindak salah ketika Ia bertindak pertama kalinya. Amin. Saya mengasihi Dia. Saya tahu ini adalah Kebenaran.

¹⁰¹ Saya telah berumur lima puluh tiga tahun, sudah memberitakan Injil di sini selama tiga puluh tiga dan setengah tahun, saya tidak pernah melihat Itu gagal. Saya telah melihat Itu diuji tujuh kali di sekeliling dunia, dalam segala jenis agama dan segala sesuatu yang lain, di hadapan sebanyak setengah juta orang pada saat yang sama, dan Itu tidak pernah gagal. Saya tidak berbicara dari suatu buku, saya berbicara dari pengalaman pribadi, saya tahu bahwa Allah berdiri di belakang Firman-Nya dan menghormati Itu. Sekarang, jika Anda memiliki suatu jenis kredo, Anda sebaiknya memperhatikan itu. Tetapi Roh Kudus akan mendukung Firman Allah.

¹⁰² Di dalam Orang Kudus Yohanes, pasal ke-1 dan ayat ke-1, ia berkata, "Ia adalah Firman itu. Ia adalah Pemandu itu. Pada mulanya adalah Firman, Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan tinggal di antara kita." Wow!

¹⁰³ Petrus telah dipimpin untuk mengatakan, dalam Kisah Para Rasul 2:38, bagaimana cara untuk menerima Roh Kudus, ia berkata, "Bertobatlah, kamu masing-masing, lalu dibaptislah dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa-dosamu, dan kemudian Pemandu itu akan membawa kamu mulai dari saat itu." Ya, itulah hal yang harus dilakukan. Pertama, bertobatlah dari dosa-dosa Anda, ketidakpercayaan Anda, bahwa Anda selama ini tidak memercayai hal-hal ini. Bertobat, dan kemudian dibaptis, dan kemudian Pemandu itu akan memimpin Anda mulai dari sana. Lihat, itu adalah kewajiban Anda. Untuk bertobat adalah kewajiban Anda. Untuk dibaptis adalah kewajiban Anda. Kemudian kewajiban Pemandu itu adalah untuk menuntun Anda mulai dari sana, memimpin Anda dari kebajikan kepada pengetahuan, kepada penguasaan diri, kepada ketekunan, kepada kesalehan, dan kepada kasih akan saudara-saudara, dan Roh Kudus memeteraikan Anda. Paham? Setelah itu Anda adalah sebuah sosok Allah yang sempurna, seorang pria Allah yang sejati, seorang wanita Allah yang sejati,

berlabuh jauh di dalam Kristus. Saya menyukai itu, berlabuh jauh di dalam Kristus itu.

¹⁰⁴ Ya, Markus telah dipimpin oleh Roh Kudus, untuk menulis Markus 16, tentu saja.

¹⁰⁵ Yohanes telah dipimpin ketika ia menulis Wahyu. Ia telah dipimpin oleh Pemandu itu. Ia juga telah dipimpin oleh Pemandu itu untuk berkata, “Barangsiapa mengurangkan satu Kata dari Ini, atau menambahkan satu kata kepada Ini, begitu juga akan diambil, bagianya, dari Kitab Kehidupan.”

¹⁰⁶ Nah, bagaimana Anda akan menggantikan Firman Allah dengan sesuatu, dan tetap mengatakan bahwa Anda dipimpin oleh Roh Kudus? Tidak masuk akal, benar tidak? Tidak, Pak. Itu tidak masuk akal.

¹⁰⁷ Ia telah menjadi Pemandu saya sepanjang hidup. Ia telah menuntun saya kepada Hidup. Ialah Pribadi yang telah memimpin saya kepada Hidup, dan Ia adalah Hidup saya. Tanpa Dia saya tidak memiliki Hidup. Tanpa Dia saya tidak mau apa-apa yang lain. Ia sepenuhnya adalah Segala-galanya bagi saya. Di saat-saat kesusahan saya, Ia berdiri di samping saya. Kemarin Ia memberkati saya, hari ini hal-hal yang sama terjadi. Apa yang dapat saya harapkan? Sama selama-lamanya, terpujilah Nama-Nya! Amin. Ya, Pak. Ia telah menjanjikannya. Ia akan melakukannya. Ia adalah Hidup saya, Ia adalah Pemandu saya, Segala-galanya. Saya telah memercayai Dia. Saya sudah pernah mengalami beberapa ujian berat. Saya memercayai Dia ke mana pun saya pergi. Saya ingin Anda melakukan itu. Jika Anda pergi untuk mencuci, Anda para wanita, percayai Dia. Jika Anda pergi ke pusat perdagangan, percayai Dia.

¹⁰⁸ Saya pernah satu kali di mana saya mengira bahwa saya adalah orang yang sudah mahir tinggal di hutan, Anda tahu, sudah sangat sering berburu. Saya pikir, “Saya tidak mempan salah jalan, tidak seorang pun yang akan. . . Anda tidak bisa membuat saya tersesat. Ibu saya adalah seorang setengah Indian, dan saya menyukai itu. Oh, wah! Anda tidak bisa membuat saya tersesat di dalam hutan, saya tahu di mana saya berada.”

¹⁰⁹ Dan dalam bulan madu saya, saya kayak mengelabui istri sedikit, saya katakan kepadanya, “Engkau tahu, sayang, adalah hal yang baik bagi kita untuk menikah pada tanggal dua puluh tiga Oktober.” Tentu, itulah tanggal yang Tuhan suruh agar saya melakukannya.

¹¹⁰ Dan saya berpikir, “Nah, untuk sebuah bulan madu yang kecil, aku telah menabung uangku, dan aku akan membawa dia melewati Air Terjun Niagara, dan pergi ke pegunungan Adirondack dan berburu sedikit.” Paham? Jadi saya membawa dia dan Billy, waktu itu ia hanya seorang bocah yang masih

kecil sekali. Dan jadi saya harus membawa istri saya berbulan madu, dan itu dalam perjalanan untuk berburu, juga, Anda tahu. Maka—maka saya berpikir itu adalah suatu hal yang baik untuk dilakukan. Dan maka saya membawa dia, dan itu . . .

¹¹¹ Saya menulis surat kepada Bpk. Denton, penjaga hutan. Dan kami akan pergi mendaki Gunung Hurricane. Dan saya katakan, “Bpk. Denton, saya akan naik, saya ingin berburu beruang bersama Anda di musim gugur ini.”

¹¹² Dan ia berkata, “Oke, Billy, ayo naiklah.” Lalu ia katakan, “Saya akan berada di atas sana pada tanggal *tertentu-tertentu*.” Nah, istri dan saya tiba di sana sehari lebih awal, dan Billy, dan jadi pondok itu masih terkunci. Ada sebuah dangau cadangan untuk berteduh di hutan itu.

¹¹³ Di mana, Saudara Fred Sothmann dan saya pergi belum lama ini dan berdiri di sana. Roh Kudus, saya telah melihat Dia berdiri di sana, Sinar yang berwarna kuning itu bergerak berputar-putar di antara semak-semak, dan Fred sedang berdiri tepat di sana. Ia berkata, “Datanglah ke pinggir, Aku mau berbicara kepadamu. Besok,” dikatakan, “berhati-hatilah, mereka telah memasang sebuah perangkap bagimu.” Dikatakan, “Waspadalah!” Apakah itu benar, Saudara Fred? Dan saya pergi dan memberi tahu ratusan orang pada malam itu, di Vermont, saya katakan, “Ada sebuah perangkap yang telah dipasang untuk saya; saya akan melihatnya. Saya tidak tahu di mana itu berada.” Dan tepat di malam berikutnya, datanglah itu ke sana, di sanalah itu berada. Dikatakan, “Inilah perangkap yang sudah dipasang itu.” Ya, Pak. Tetapi Roh Kudus memimpin saya dalam hal apa yang harus dilakukan. Dan, oh, wah, itu tepat sekali! Oh, banyak dari Anda sekalian tahu apa itu. Saya tidak punya waktu untuk menceritakan hal itu.

¹¹⁴ Tetapi berdiri di sana di tempat itu pada waktu itu, udaranya mulai dingin pada hari itu. Bpk. Denton akan datang pada hari berikutnya, saya berkata, “Engkau tahu, sayang, enak nih kalau aku bisa mendapatkan seekor—seekor rusa jantan yang besar untuk dibawa pulang.” Saya katakan, “Kita telah . . . aku harus menabung uang recehan ini, dan kita baru saja menikah.” Dan saya berkata, “Kita akan mendapatkan makanan musim dingin kita kalau aku bisa berburu sedikit hari ini.”

¹¹⁵ Dan ia berkata, “Baik, pergi saja, Billy.” Dikatakan, “Sekarang, engkau ingat, sebelumnya aku belum pernah berada di dalam hutan ini,” katanya. Ia berada kira-kira dua puluh lima mil di atas pegunungan itu, Anda tahu, dan ia berkata, “Aku tidak tahu apa pun tentang ini.” Dan ia berkata, “Jadi aku . . .”

¹¹⁶ Saya berkata, “Baik, sekarang, engkau ingat, dua tahun yang lalu aku membunuh tiga beruang itu. Itu terjadi tepat di balik puncak gunung itu di atas sana.” Dan saya berkata, “Nah, aku akan mendapatkan seekor rusa jantan besar dan

kita akan mendapatkan seekor beruang,” dan saya katakan, “kita akan mendapatkan makanan musim dingin kita.” Nah, itu kedengarannya sangat baik, Anda tahu. (Dan kami memetik buah beri hitam, dan mendapatkan batu bara kami untuk—untuk musim dingin itu; dan maka kemudian Billy menjualnya, dan Meda dan saya memetikinya pada sore hari setelah saya selesai melakukan patroli saya.) Maka kemudian saya—saya berkata, “Baik, aku akan mengambil senapanku, aku akan turun ke sini.” Saya katakan, “Ada banyak rusa di dalam sini, aku akan mencari seekor.” Dan saya berkata, “Engkau tahu,” saya katakan, “lalu aku akan menangkap dia.” Dan saya berkata, “Kita akan . . . aku akan kembali dalam beberapa saat.”

Ia berkata, “Oke.”

¹¹⁷ Maka, ketika saya berangkat, itu agak rendah. Dan Anda orang-orang New Hampshire, dan yang di atas sana di New England, tahu apa itu artinya apabila kabut itu turun, atau di mana saja di pegunungan itu, Anda tidak tahu di mana Anda berada. Itu saja. Anda tidak bisa melihat tangan Anda yang ada di depan Anda. Maka kemudian saya mulai turun melalui suatu—suatu yang seperti, tebasan kecil, turun, dan melintasi punggung bukit dan naik ke atas. Dan saya melihat seekor panter, sebagaimana Anda menyebutnya di bagian sini dari negeri ini. Di sebelah Barat, kami menyebut itu, seekor cougar. Mereka menyebutnya, di atas sana, seekor singa gunung. Itu semuanya adalah binatang yang sama. Itu adalah seekor puma, sebenarnya. Kucing yang sama, sekitar sembilan-kaki panjangnya, beratnya sekitar seratus lima puluh, dua ratus pon. Ia melintasi jalan itu, dan saya mengeluarkan senjata dengan cepat sekali, kurang cepat untuk menembak dia.

¹¹⁸ Nah, saya naik ke atas bukit, mengejar puma ini, sambil memperhatikan daun-daun yang ia lewati, Anda tahu. Saya dapat mendengarnya. Ia memiliki empat kaki. Saya tahu ia bukan seekor hewan berkaki-dua, berkaki empat. Dan saya tahu ia bukan seekor rusa, sebab seekor rusa bergerak dengan mengentakkan kaki. Dan ia dapat menyelip dengan mudah, kucing itu, Anda tahu, seperti itu. Dan seekor beruang menggelindingkan kakinya waktu ia berjalan. Dan maka saya tahu itu pasti seekor puma. Dan ia berada di balik sebuah batang pohon dan saya tidak melihatnya, sampai cuma melihatnya sekilas, ia sudah hilang.

¹¹⁹ Dan saya mengamati daun-daun yang terusik olehnya, Anda tahu, naik melewati puncak gunung itu, dan turun seperti ini, dan saya tidak memperhatikan awan itu yang datang terus, Anda tahu, kabut itu turun. Saya menyelip ke bawah, turun melalui sebuah lembah yang besar dan keluar lalu masuk ke antara pohon-pohon Raksasa itu, mengikuti puma ini. Saya pikir, “Nanti akan kutangkap dia.” Apabila saya melihat sebuah tempat, dan saya lari ke atas pada tempat yang tinggi

itu, dan memandang sekelilingnya seperti itu, dan mengintai sekelilingnya, untuk melihat apakah saya dapat melihat dia; mendengarkan dengan teliti, dan turun, menyelinap ke bawah lagi. Anda dapat mendengar bunyi semak-semak bergesek, jauh di depan saya, waktu berjalan ke luar. Lihat, ia memanjat pohon-pohon maka setelah itu saya tidak bisa membuntuti dia. Lihat, ia menjadi cerdik, naik ke atas pohon-pohon dan melompat dari pohon ke pohon. Maka ia tahu bahwa saya tidak bisa mengikuti dia di sana. Oh, saya berpikir, “Ya, sudahlah!”

¹²⁰ Dan saya mulai naik kembali dari ngarai itu, dan saya mencium ada seekor beruang, seekor beruang jantan tua. Saya berpikir, “Akan kutangkap dia sekarang, boy, itu bagus!” Saya mencium lagi, dan saya pergi lebih jauh sedikit, dan saya mengamati segala macam tanda dan segalanya. Saya tidak bisa melihat apa-apa; berbalik turun, dan turun kembali ke sisi lain dari gunung itu. Dan pada saat itu saya mulai melihat, mulai agak berkabut. Dan saya mencium lagi, baunya tercium di udara di suatu tempat. Saya katakan, “Tidak. Nah, apa yang telah terjadi adalah, angin itu bertiup dari arah *sini*, dan aku datang. . . Bau beruang itu datang dari lembah ini dari arah *situ*, dan sekarang aku sudah menyeberang dengan berputar dan angin bertiup dari arah yang lain ini. Jadi aku harus kembali ke tempat di mana aku mencium bau beruang itu pertama kalinya, dan melanjutkan dari sana.”

¹²¹ Dan dalam perjalanan balik saya, saya melihat ke seberang ngarai itu, saya melihat semak-semak bergerak. Dan ketika saya melihat itu, sesuatu yang hitam bergerak. Saya berpikir, “Itulah dia.” Saya cepat-cepat, mengisi sebuah peluru ke dalam senjata itu, dan berdiri tanpa bergerak. Dan, ketika ia bergerak, itu adalah seekor rusa jantan yang besar, seekor rusa yang sangat besar. Saya berpikir, “Justru itulah apa yang tadi aku inginkan, sebetulnya.” Menembak rusa jantan itu.

¹²² Saya berpikir, “Baik!” Saya tidak memperhatikan cuacanya sudah agak. . . Waktu saya sudah membereskan dia, melihat. . . Saya membersihkan tangan saya dan membereskan pisau saya, menyimpannya kembali. Dan saya berpikir, “Puji Allah! Terima kasih, Tuhan Yesus, Engkau telah memberikan kepadaku daging untuk musim dinginku. Terpujilah Allah!” Dan saya mengambil senjata saya. Saya berpikir, “Aku akan langsung balik ke atas dari ngarai ini sekarang.” Saya berkata, “Lihat ke sini, boy, badai sedang datang. Lebih baik aku keluar dari sini dan kembali kepada Meda dan mereka.” Saya berkata, “Aku harus bergegas.”

¹²³ Saya mendaki ngarai itu, membuka kancing dari mantel merah saya yang besar, dan saya berlari menaiki ngarai itu seperti ini, berkeliling. Hal pertama yang Anda ketahui, saya berpikir, “Waduh, aku belok di mana tadi?” Angin sudah turun, pohon-pohon saling bergesekan. Saya berpikir, “Aku belok di

mana tadi?” Saya berjalan satu putaran. Saya—saya tahu saya sedang berjalan lurus menuju Gunung Hurricane. Tetapi saya berhenti, dan saya berkeringat, saya berpikir, “Ada masalah apa di sini? Aku sudah pergi selama setengah jam, atau tiga perempat, dan aku tidak menemukan tempat itu di mana aku belok tadi.” Saya melihat ke atas, dan di sanalah tergantung rusa saya. Saya berada tepat di tempat yang sama. Saya berpikir, “Baik, apa yang tadi aku lakukan?”

¹²⁴ Baik, saya berangkat lagi. Saya berpikir, “Aku akan berhasil kali ini, tadi aku cuma tidak memperhatikan.” Saya mengamati setiap gerakan kecil di segala tempat, terus mengamati. Saya tetap mencari, mencari, mencari. Awan-awan itu datang, saya tahu badai salju sedang dalam perjalanan, kabutnya melayang rendah, dan kemudian saya mulai melihat. Saya berpikir, “Aku akan pergi lebih jauh sedikit,” berjalan terus, terus, terus, terus, terus, terus. Dan saya berpikir, “Nah, ini aneh, sepertinya aku telah melihat tempat ini sebelumnya.” Dan saya melihat, dan di sanalah tergantung rusa saya. Paham?

¹²⁵ Tahukah Anda di mana saya berada? Orang-orang Indian menyebutnya “jalan kematian.” Lihat, Anda sedang berjalan di dalam sebuah lingkaran, berputar dan berputar. Nah, saya kira saya ini seorang pemandu yang terlalu baik untuk bisa tersesat. Lihat, tidak ada yang perlu memberi tahu saya di dalam hutan, saya tahu jalan sekeliling saya. Paham?

¹²⁶ Dan saya berangkat lagi. Saya berkata, “Aku tidak mungkin membuat kesalahan ini.” Dan saya balik lagi.

¹²⁷ Saya naik ke atas sedikit di ngarai itu, lalu itu sudah mulai bertiup. Oh, waduh, salju di mana-mana! Hampir gelap. Dan saya tahu bahwa Meda akan mati pada malam itu di dalam hutan rimba ini, ia tidak tahu bagaimana cara untuk menjaga dirinya sendiri. Dan Billy waktu itu baru berumur sekitar empat tahun, tiga tahun, hanya seorang bocah kecil. Dan saya berpikir, “Apa yang akan mereka lakukan?” Baik, saya telah mendaki sejauh ini dan saya menginjak suatu tempat yang berlumut, saya berpikir, “Aku berada di suatu tempat yang datar, dan aku tidak dapat melihat apa pun, semuanya berkabut.” Saya sedang berputar-putar sekarang.

¹²⁸ Biasanya, saya akan mendapatkan sebuah tempat buat saya dan berteduh, jika ada seseorang yang bersama dengan saya. Saya akan berteduh dan menunggu sampai badai itu berlalu, satu atau dua hari, lalu pergi ke luar. Mengiris sepotong daging rusa saya . . . yang ada di punggung saya, dan masuk ke dalam, makan, dan lupa tentang itu. Tetapi Anda tidak bisa melakukan itu, dan istri bersama bayi Anda sedang terbaring di atas sana di dalam hutan, akan binasa. Mengerti?

¹²⁹ Maka saya mulai berpikir, “Apa yang dapat aku lakukan?” Lalu saya berjalan lebih jauh sedikit. Dan saya berpikir,

“Sekarang, tunggu. Ketika aku menyeberangi lembah yang pertama, angin itu berembus dari depan wajahku, berarti aku harus datang dari sini. Aku pasti datang dari sini.” Dan saya telah mengeluyur jauh ke bawah di antara pohon-pohon Raksasa itu, tetapi waktu itu saya tidak tahu di mana saya berada. Saya berkata, “Oh!” Saya mulai menjadi gelisah. Dan saya berpikir, “Tunggu sebentar, Bill, engkau tidak tersesat,” mencoba membohongi diri saya sendiri. Anda tidak bisa membohongi itu. Tidak, tidak. Suara hati yang di dalam itu memberi tahu Anda bahwa Anda salah.

¹³⁰ Oh, Anda—Anda berusaha mengatakan, “Oh, aku sudah diselamatkan, aku pergi ke gereja.” Jangan Anda khawatir, Anda tunggulah sampai ranjang-kematian itu datang, dan Anda akan tahu bahwa itu lain. Suara hati Anda memberi tahu Anda. Sesuatu yang ada di dalam Anda memberi tahu Anda bahwa Anda salah. Paham? Anda tahu seandainya Anda telah meninggal Anda tidak dapat bertemu dengan Allah yang kudus. Sebagaimana kita telah melihat-Nya kemarin malam, para Malaikat kudus sekalipun harus menyelubungi wajah mereka ketika berdiri di hadapan-Nya. Bagaimana Anda akan berdiri di luar Darah Yesus Kristus yang menyelubungi Anda?

¹³¹ Saya berpikir, “Oh, aku akan berhasil.” Saya mulai lagi. Dan saya mendapati bahwa saya terus mendengar Sesuatu. Lalu saya menjadi gelisah. Dan saya berpikir, “Sekarang, jika aku melakukan itu, aku akan hancur.” Itulah yang biasanya terjadi pada seseorang yang tersesat, ia menjadi hancur di dalam hutan. Kemudian ia akan mengambil senjatanya, menembak dirinya sendiri; atau jatuh ke dalam parit dan kakinya patah, dan di situlah ia terbaring, ia akan mati di situ. Maka saya berpikir, “Apa yang akan kulakukan?” Lalu saya mulai berjalan lagi.

¹³² Dan saya terus mendengar Sesuatu berkata, “Akulah Pertolongan yang sangat terbukti pada waktu kesukaran.” Saya berjalan terus saja.

¹³³ Saya berpikir, “Nah, aku tahu bahwa aku mulai agak bingung sekarang, aku mendengar ada suara yang berbicara kepadaku.” Saya berjalan terus. Saya mengeluarkan suara, “huh, huh, huh,” sambil bersiul, Anda tahu. Saya berpikir, “Nah, aku tidak tersesat. Engkau tahu di mana engkau berada, boy! Ada masalah apa denganmu? Engkau tidak bisa tersesat. Engkau adalah—engkau adalah seorang pemburu yang terlalu baik, engkau tidak bisa tersesat.” Menyombongkan diri sendiri, Anda tahu, membuat diri saya membohongi diri saya sendiri.

¹³⁴ Anda tidak bisa membohongi itu. Jauh di bawah *sini* ada sebuah roda kecil yang berputar, mengatakan, “Boy, engkau tersesat dan engkau tahu itu. Lihat, engkau tersesat.”

¹³⁵ Saya bergerak terus. “Oh, aku tidak tersesat! Aku akan baik-baik saja. Aku akan menemukan jalan ke luar.”

Keadaan sekitarnya mulai tampak aneh, anginnya dekat. Salju mulai beterbangan, salju yang berkeping-keping kecil, kami menyebutnya “meludah ke bawah.” Saya memikirkannya, “Seorang istri dan bayi! Aku tidak. . .” Saya berpikir, “Oh, waduh!”

¹³⁶ Langsung saya mendengar Itu lagi, berkata, “Akulah Pertolongan yang sangat terbukti pada waktu kesukaran.” Dan pada waktu itu saya adalah seorang pelayan Injil, berkhotbah di sini di tabernakel ini.

¹³⁷ Maka saya berpikir, “Baik, apa yang dapat saya lakukan?” Saya berhenti, melihat ke segala tempat, dan kabutnya sudah turun sekarang. Saya. . . Itu saja. Tidak ada apa pun yang bisa diperbuat pada waktu itu. Saya berpikir, “Oh, apa yang bisa aku lakukan?” Saya berpikir, “Bapa, aku tidak layak untuk hidup, aku terlalu percaya diri sendiri. Aku mengira aku adalah seorang pemburu, tetapi aku bukan.”

¹³⁸ Dan, Saudara, saya selalu memercayai Dia. Menembak, saya punya rekor di atas sana. Dan seorang nelayan, saya adalah seorang nelayan yang tidak baik, tetapi saya selalu memercayai Dia. Menembak, saya seorang penembak yang tidak baik, tetapi Ia telah memberikan saya membuat rekor dunia di bidang itu. Paham? Menembak rusa, tujuh, delapan ratus yard. Membawa satu senjata ke atas sana dan membunuh tiga-puluh-lima ekor hewan buruan tanpa meleset satu kali pun dengan itu. Bacalah itu di mana saja, kalau Anda bisa. Paham? Bukan saya, itu adalah Dia. Saya telah memercayai Dia.

Di sanalah saya berada, saya berpikir, “Apa yang dapat aku lakukan? Apa yang dapat aku lakukan?”

¹³⁹ Saya terus. . . Itu terdengar makin dekat, makin dekat, “Akulah Pertolongan yang sangat terbukti pada waktu kesukaran, sebuah Pertolongan yang sangat terbukti.”

¹⁴⁰ Saya berpikir, “Apakah itu Allah sedang berbicara kepadaku?” Saya membuka topi saya. Tadinya saya memakai topi patroli saya, dengan saputangan merah yang diikat melingkarinya. Saya meletakkannya di bawah. Melepaskan mantel saya, itu sudah basah. Dan saya meletakkan mantel saya di bawah, menyandarkan senjata saya pada sebatang pohon. Saya berkata, “Bapa Sorgawi, sekarang aku benar-benar bingung, aku terus-terusan mendengar sebuah suara yang berbicara kepadaku. Apakah itu Engkau?” Saya berkata, “Tuhan, aku ingin mengakui kepada-Mu bahwa aku bukanlah pemburu. Aku bukan, aku—aku tidak dapat menemukan jalan di sekelilingku. Engkau harus menolongku. Aku tidak layak untuk hidup, dan melakukan hal-hal yang telah aku lakukan, datang ke sini dan berpikir bahwa aku sudah tahu terlalu banyak tentang ini untuk pernah bisa tersesat. Aku perlu Engkau, Tuhan. Istriku adalah seorang wanita yang baik. Bayiku, anak lelakiku yang kecil, ibunya telah tiada, dan istriku sedang

berusaha menjadi ibu bagi dia, dan aku baru saja menikahi dia. Dan sekarang ia berada, dengan seorang bocah, di sana di dalam hutan, mereka berdua akan mati malam ini. Angin itu, akan turun sampai sekitar sepuluh derajat di bawah nol, dan mereka tidak akan tahu bagaimana cara untuk hidup. Mereka akan mati malam ini. Jangan membiarkan mereka mati, Allah. Bawalah aku kepada mereka, supaya aku bisa memastikan bahwa mereka tidak akan mati. Aku tersesat! Aku tersesat, Allah! Aku—aku tidak tahu jalan di sekelilingku. Tidak maukah Engkau menolongku? Dan ampunilah, aku atas caraku yang mementingkan diri sendiri! Aku tidak dapat berbuat apa-apa tanpa Engkau, Engkau adalah Pemanduku. Engkau tolonglah aku, Tuhan.”

¹⁴¹ Saya bangkit berdiri, dan saya mengucapkan, “Amin.” Mengambil saputangan saya; mantel saya, mengambilnya; memakai topi saya kembali; mengambil senjata saya. Saya berkata, “Sekarang aku akan menetapkan diri untuk berjalan di jalan yang terbaik yang kutahu, yang terbaik menurut pengertianku; dan aku akan berjalan lurus pada satu arah, sebab aku sedang berjalan keliling dalam sebuah lingkaran di suatu tempat, aku tidak tahu di mana. Tetapi aku akan pergi di jalan yang Engkau tunjukkan kepadaku, Tuhan Allah, Pemanduku.”

¹⁴² Saya mulai berjalan di jalan *ini*. Saya berkata, “Inilah dia, dan aku harus membuat diriku memercayai itu. Aku akan berjalan di jalan *ini*. Aku akan berjalan lurus di jalan *ini*. Aku tidak akan mengubah, aku akan berjalan di jalan *ini*. Aku tahu aku benar. Aku akan berjalan di jalan *ini*.” Seandainya saya telah pergi di jalan itu, saya akan menuju ke Kanada. Mengerti?

¹⁴³ Pada saat itu juga saya merasakan Sesuatu menjamah pundak saya, sebuah tangan, rasanya seperti tangan seorang pria, dengan sangat cepat saya berbalik untuk melihat. Tidak ada seorang pun yang berdiri di situ. Saya berpikir, “Apakah itu?” Di sini ada Alkitab tergeletak di depan saya. Allah, Pemandu dan Hakim saya, sedang berdiri di sini sekarang. Ketika itu saya hanya memandang ke atas. Dan tepat di belakang ke arah *sini*, kabut itu telah bersih kembali sehingga saya dapat melihat menara itu di atas puncak Gunung Hurricane. Sedang pergi lurus menjauhi itu, dengan kemampuan berburu saya yang terbaik, tadi saya sedang pergi menjauhi itu, malam menjadi semakin larut pada waktu itu. Saya berbalik badan secepatnya, mengarahkan badan saya seperti *ini*. Saya memegang topi saya dan mengangkat kedua tangan saya, saya berkata, “Tuntunlah aku, Allah, Engkaulah Pemanduku.”

¹⁴⁴ Saya mulai. Saya harus mendaki tebing yang curam dan segalanya untuk sampai ke sana, makin telat dan makin telat. Lalu menjadi gelap. Rusa-rusa berlompatan di depan saya dan segalanya. Saya tidak dapat berpikir apa-apa kecuali menjaga agar saya tetap di satu arah, lurus ke atas gunung ini.

¹⁴⁵ Dan saya tahu jika saya bisa mencapai menara itu, Bpk. Denton dan saya. . . Saya membantu memasang kabel itu pada musim semi itu. Kami memaku kabel telepon itu dari Gunung Hurricane, terus turun sampai ke bawah kira-kira tiga setengah atau empat mil, sampai ke bawah ke kemah itu. Dan itu turun ke bawah menelusuri jalan setapak, tetapi, ada salju di atasnya, Anda tidak dapat melihat jalan setapak itu. Mengerti? Dan angin bertiup dan sebagainya, gelap dan badai salju dan, sambil berjalan, Anda tidak tahu di mana Anda berada. Baik, satu-satunya hal yang saya tahu untuk dilakukan, setelah gelap, dan saya tidak tahu. . . Saya tahu saya sedang berjalan pada satu arah, dan lurus ke atas gunung. Karena saya harus naik ke atas gunung itu, dan menara itu berada tepat di atas gunung itu, dan saya masih harus menempuh jarak sekitar enam mil untuk mencapainya. Pikirkan saja, kabut itu bersih kembali, sejauh enam mil, hanya satu lubang, sehingga saya dapat melihat itu!

¹⁴⁶ Dan kemudian saya—saya memegang senjata saya di tangan yang *ini*, dan mengangkat tangan *ini* ke atas, sebab saya telah memaku—kabel itu pada pohon-pohon seperti itu sampai ke bawah, kabel-kabel telepon ke pondok itu, agar ia dapat berbicara dengan istrinya, dan kemudian menelepon ke luar dari sana, dari gunung itu. Dan sebelumnya saya akan menolong dia memasangnya sampai ke bawah pada musim gugur itu. Dan saya mengangkat tangan saya seperti *ini*, sambil berkata, “Ya, Allah, berilah aku menyentuh kabel itu.” Berjalan, dan tangan saya terasa sakit sekali, pegal, saya hampir tidak bisa mengangkatnya lagi, dan saya harus menurunkannya. Dan saya memindahkan senjata itu dan menaruhnya di tangan *itu*; mundur dua langkah untuk memastikan bahwa saya belum melewatinya, lalu mengangkat tangan saya, mulai berjalan, berjalan. Semakin larut, gelap, angin bertiup. Oh, adakalanya saya memegang sebuah dahan, saya katakan, “Itulah dia! Bukan, itu bukan.” Oh, itu memberikan. . . Jangan biarkan itu memberikan bunyi yang tidak pasti.

¹⁴⁷ Setelah beberapa lama, persis ketika saya hampir siap untuk menyerah, tangan saya menyentuh sesuatu. Oh, wah! Saya sudah ditemukan, waktu saya tersesat. Saya berpegang pada kabel itu. Saya menjatuhkan senapan itu ke tanah, melepaskan topi saya dari kepala saya, dan saya berdiri di situ. Saya berkata, “Ya Allah, betapa indah rasanya untuk ditemukan, waktu tersesat.” Saya katakan, “Sampai ke ujung dari kabel ini, aku tidak akan pernah melepaskannya. Aku akan berpegang pada kabel ini. Ini akan menuntunku langsung ke tempat di mana semua yang kukasihi di bumi ini berada, tepat di ujung sana. Istri dan bayiku, dalam kekalutan, tidak tahu di mana aku berada, tidak tahu bagaimana cara untuk membuat api, tidak tahu apa yang harus dilakukan, dan angin bertiup, dan dahan-dahan berderak dan jatuh dari pohon-pohon.” Saya tidak berani melepaskan

kabel itu. Saya memegang kabel itu sampai ia menuntun saya tepat ke dalam di mana semua yang saya kasihi di bumi ini berada.

¹⁴⁸ Itu adalah sebuah pengalaman yang mengerikan, dan sebuah pengalaman yang dahsyat untuk mencari jalan ke luar saya, tetapi itu belum sampai setengahnya. Suatu hari saya tersesat di dalam dosa. Saya pergi dari gereja ke gereja, mencoba mendapatkan Sesuatu. Saya pergi kepada orang-orang Advent Hari Ketujuh, mereka mengatakan kepada saya, “Hormati hari Sabat, setop makan daging.” Saya pergi ke gereja Baptis, gereja Baptis pertama, ia berkata, “Naik saja dan katakan kepada mereka bahwa engkau percaya Yesus Kristus Anak Allah, dan aku akan membaptis engkau, itu saja.” Tidak ada apa-apa. Tetapi suatu hari, di luar sana di dalam sebuah gudang batu bara yang kecil, saya mengangkat kedua tangan saya, saya menangkap Sesuatu; atau, boleh saya katakan, Sesuatu berhasil menghubungi saya. Itu adalah sebuah Tali Penyelamat, Pemandu itu. Dan Ia telah memimpin saya dengan selamat sejauh ini, saya tidak akan melepaskan tangan saya dari Kabel itu. Saya sedang berpegang pada-Nya dengan tangan saya. Biarlah kredo-kredo, denominasi-denominasi melakukan apa saja yang mereka mau, saya sedang berpegang pada Pemandu itu. Sebab semua yang pernah ada di bumi dan semua yang ada di dalam Sorga, yang pernah kukasihi, berada di ujung dari Tali ini. Ia telah membawa saya dengan selamat sejauh ini, saya akan memercayai Dia sepanjang sisa perjalanan ini. “Apabila Ia Roh Kudus datang, Ia akan menuntun kamu dan memimpin kamu ke dalam seluruh . . .”

¹⁴⁹ Teman-teman, Ia telah membawa saya sampai di mana saya berada hari ini. Ia telah membuat saya menjadi apa adanya saya sekarang. Dengan gembira saya dapat memperkenalkan Dia kepada Anda. Ialah satu-satunya Pemandu yang saya tahu, untuk di sini di bumi ini atau di atas Sana. Ia adalah Pemandu saya waktu saya pergi berburu. Ia adalah Pemandu saya waktu saya pergi memancing. Ia adalah Pemandu saya waktu saya berbicara dengan seseorang. Ia adalah Pemandu saya waktu saya berkhotbah. Ia adalah Pemandu saya waktu saya tidur.

¹⁵⁰ Dan ketika tiba waktunya bagi saya untuk meninggal, Ia akan berdiri di sungai itu. Ia akan menuntun saya melintasi jalan itu. “Aku tidak akan takut bahaya, sebab Engkau besertaku. Gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang akan mengoreksi aku dan menuntun aku menyeberangi sungai itu.”

Marilah kita berdoa.

¹⁵¹ Bapa Sorgawi, aku sangat bersyukur atas Pemandu itu, Pribadi Yang memimpinku. Oh, terkadang, Bapa, aku tidak dapat mendengar Dia di sekitarku, aku menjadi takut. Aku ingin Dia dekat denganku karena aku tidak tahu kapan waktunya

aku akan berlari ke sungai itu. Aku ingin Dia dekat denganku. Jangan pernah tinggalkan aku, Tuhan. Aku tidak bisa berbicara, aku tidak bisa berkhotbah, aku tidak bisa berburu di hutan, aku tidak bisa memancing di tepi sungai, aku tidak bisa menyetir mobilku, tidak ada apa pun yang bisa kulakukan tanpa Engkau. Engkau adalah Pemanduku. Betapa senangnya aku untuk mengatakan kepada jemaat ini pada malam ini, bagaimana Engkau telah menuntunku di dalam segala hal ini, bagaimana Engkau telah membawaku!

¹⁵² Tempo hari aku sedang berpikir; tidak lebih dari beberapa tahun yang lalu, berdiri di sini di jalanan, dan karena keluargaku telah berbuat salah, tidak ada seorang pun yang mau berbicara denganku. Aku merasa kesepian ingin berteman. Tidak ada orang yang ingin sesuatu yang berhubungan denganku. Mereka berkata, “Ayahnya adalah seorang penggelap minuman keras.” Dan, Tuhan, lihat tidak ada seorang pun yang mau berbicara denganku. Dan aku mengasihi orang-orang. Tetapi suatu hari ketika aku menangkap Tali itu! Sekarang aku berpikir, Tuhan, aku harus menyelinap dan pergi ke luar ke dalam hutan rimba untuk beristirahat sedikit. Apa yang menjadikan begitu? Bukan kepribadian, bukan pendidikan; aku tidak punya. Tetapi itu adalah Engkau, Tuhan. Engkau, Tuhan. Engkau telah memberi aku membidik dengan tepat pada sasarannya, Engkau telah memberi aku menangkap ikan yang besar itu, sebab Engkau tahu aku ingin melakukannya. Engkau telah memberikan kepadaku ayah-ayah dan ibu-ibu. Engkau telah memberikan kepadaku saudara-saudara dan saudari-saudari. Engkau telah memberikan kepadaku kesehatanku. Engkau telah memberikan kepadaku seorang istri. Engkau memberikan kepadaku keluarga. Engkau adalah Pemanduku, Tuhan. Biarlah aku memegang tangan-Mu, jangan pernah membiarkan aku mengendur. Jika tangan yang satu terasa lelah, aku akan berganti tangan saja. Tolonglah aku, Tuhan.

¹⁵³ Dan sekarang kiranya setiap orang di sini memegang Tali Penyelamat yang sama itu, Tuhan, yaitu Roh Kudus yang adalah Hidup kami, sumber pemberi Hidup. Dan kiranya Ia menuntun kami semua ke Negeri kegembiraan di seberang sana, di mana jerih payah kehidupan berakhir dan pekerjaan kami di bumi telah selesai, dan kemudian tidak akan ada lagi umur tua, tidak ada orang-orang yang lemah, tidak ada lagi malam-malam yang letih, tidak ada lagi tangisan dan doa, tidak ada lagi panggilan-panggilan altar, tetapi kami akan menjadi muda selama-lamanya di sana, penyakit dan kesedihan tidak akan ada lagi. Tidak akan ada dosa lagi, dan kami akan hidup di dalam kebenaran Allah sepanjang segala zaman yang akan datang, sepanjang sebuah Kekekalan yang tiada akhirnya. Kabulkanlah itu, Bapa.

¹⁵⁴ Dan sekarang, Bapa, jika ada seseorang di sini pada malam ini yang tidak pernah memegang Tali Penyelamat itu, kiranya mereka menemukan Itu saat ini juga. Dan kiranya Roh Kudus Yang telah menuntun . . . Dan aku dapat mengatakan dari hatiku, dengan tanganku di atas Firman-Mu, Ia selalu benar. Aku sering salah. Tetapi Ia benar. Biarlah Ia tinggal bersamaku, Tuhan. Biarlah aku tinggal bersama-Nya. Dan kiranya yang lain yang ada di sini, yang tidak mengenal Dia pada malam ini, kiranya mereka memegang tangan-Nya yang tidak berubah, supaya mereka dituntun.

¹⁵⁵ Dan suatu hari kami akan keluar ke sungai itu. Pagi itu akan berkabut, juga. Laut tua itu akan menderu, Yordan tua itu, gelombang-pecah menerpa, kematian mencekik kehidupan ke luar dari kami. Tetapi, Allah, aku—aku tidak akan takut. Aku sudah mantap akan hal itu lama sekali. Aku hanya ingin melepaskan helm itu, sebagai seorang prajurit, berbalik badan, memandang kembali pada jalan kecil itu untuk melihat ke mana Tali itu telah menuntunku. Melihat seluruh hutan belantara yang telah akualui, dan setiap tempat yang ditumbuhi semak duri, dan setiap tumpukan batu di mana aku terluka, namun tetap berpegang pada Kabel itu. Seperti yang Engkau katakan, penyair katakan, “Beberapa melalui air, dan beberapa melalui banjir, beberapa melalui ujian yang berat, tetapi semuanya melalui Darah.” Dan aku ingin membawa Ini, Pedang tua ini, yang telah melindungi aku sepanjang jalan itu, dan memasukkan-Nya kembali ke dalam sarung-Nya, berteriak, “Bapa, kirimlah perahu itu ke seberang pagi ini, aku ingin pulang.” Engkau akan berada di sana, Tuhan. Engkau telah menjanjikan itu. Engkau tidak bisa gagal.

¹⁵⁶ Berkatalah setiap orang yang berada di sini sekarang. Dan jika mereka tidak tahu bagaimana cara untuk memegang Tali ini, dan tidak pernah menyentuh-Nya, kiranya tangan-tangan yang kudus diangkat ke atas sekarang, tangan-tangan yang memerlukan, tangan-tangan yang berkeinginan, dan menyentuh Tali Penyelamat yang akan memimpin mereka kepada keinginan hati mereka, damai yang sempurna dan kepuasan, kelegaan dalam Kristus.

¹⁵⁷ Dengan kepala kita tertunduk, adakah seseorang yang ingin mengangkat tangan dan berkata, “Biarlah aku. Peganglah tanganku”? Oh, Allah memberkati Anda.

Ketika jalannya semakin suram, Tuhan yang
 kekasih, tetaplah dekat,
 Ketika hidupku hampir berakhir;
 Di sungai itu aku akan berdiri, bimbanglah
 langkahku, peganglah tanganku,
 Peganglah tanganku, Tuhan yang kekasih,
 tuntunlah aku.

¹⁵⁸ Adakah yang lain yang ingin mengangkat tangan mereka, katakan, “Tuhan, aku ingin merasa menjamah Tali Penyelamat itu pada malam ini. Aku ingin merasakan Kristus telah mengampuni dosa-dosaku, dan aku ingin menjadi ciptaan baru mulai dari saat ini”? Allah memberkati Anda. Adakah yang lain yang ingin mengatakan, “Biarlah aku menjamah Engkau, Tuhan. Biarlah aku menyerahkan diriku”? Allah memberkati Anda, Saudari. “Biarlah aku menyerahkan diriku, dan menemukannya, Tuhan, di dalam Engkau.” Allah memberkati Anda. Dan Allah memberkati Anda. Itu benar. “Biarlah aku menyerahkan diriku, Tuhan. Biarlah aku lupa.” Allah memberkati Anda, Saudara. “Biarlah aku . . .” Allah memberkati Anda, Saudari. “Biarlah aku menyerahkan semua pengetahuanku.” Allah memberkati Anda, Saudari. Jangan percaya pada rancangan-rancangan buatan-manusia. Iktulah Pemandu itu, Ia akan memimpin Anda ke dalam seluruh Kebenaran. “Pimpinlah aku, Tuhan Yesus, pimpinlah aku.” Allah memberkati Anda yang di belakang sana. Oh, ada banyak tangan yang terangkat, menginginkan keselamatan. Sekarang sementara kita sedang . . .

¹⁵⁹ Mezbah ini di sini, Anda tidak bisa membuat panggilan altar, sebab di mana-mana ada orang yang duduk. Tetapi Ia berada tepat di sana. Anda tahu dengan sangat baik, ketika Anda mengangkat tangan Anda, sesuatu terjadi di dalam hati Anda. Yesus berkata, “Ia yang mendengar Perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang telah mengutus Aku, memiliki Hidup yang kekal.” Anda bersungguh-sungguh dengan itu? Maka ada kolam di sini yang telah diisi penuh dengan air. Akan ada banyak waktu untuk pembaptisan. Marilah kita berdoa.

¹⁶⁰ Bapa Sorgawi kami, Pesan kecil yang terputus-putus ini malam ini melalui suara yang parau, Roh Kudus pasti telah keluar ke suatu tempat. Ia pergi ke tempat yang dimaksudkan bagi-Nya, dan ada banyak, Tuhan, malam ini, sekitar lima belas atau dua puluh orang yang mengangkat tangan mereka, bahwa mereka membutuhkan Pemandu itu. Mereka menyadari bahwa mereka mencoba membodohi mereka sendiri. Mereka mencoba mengatakan, “Saya baik-baik saja,” tetapi jauh di dalam mereka tahu bahwa mereka tidaklah demikian. Dan mereka ingin merasakan Engkau, Tuhan. Mereka menginginkan Pemandu itu. Mereka ingin mendaftarkan diri. Engkau tidak pernah terlalu banyak. Mereka ingin mendaftarkan diri untuk perjalanan ini. Mereka tidak tahu bagaimana cara untuk bisa sampai ke sana. Tidak ada orang yang tahu bagaimana cara untuk membawa mereka ke sana; Engkaulah satu-satunya Pribadi itu. Mereka datang kepada Pemandu yang telah disediakan Allah, Roh Kudus. Mereka telah mengangkat tangan-tangan mereka.

¹⁶¹ Ya Roh Kudus dan Pemandu, turunlah ke atas mereka. Ampunilah setiap dosa. Maafkanlah kejahatan mereka. Bawalah

mereka ke dalam Tubuh Kristus pada malam ini, di mana mereka dapat merasakan aliran dari Allah mengalir melalui Kabel itu yang akan memimpin mereka terus sampai ke Yordan, dan menyeberangi Yordan ke Tanah perjanjian itu. Kiranya mereka mengikuti tepat di belakang Firman. Firman berkata, “Bertobatlah, dan kemudian dibaptislah dalam Nama Yesus Kristus.” Semoga mereka tidak mencobanya dengan suatu cara yang lain. Kiranya mereka mengikuti tepat di belakang Firman, sebab Dialah Pribadi yang akan menuntun. Itulah—itu adalah tangga yang harus didaki sampai kami dapat memegang Pemandu itu. Kabulkanlah itu, Tuhan. Kiranya mereka menjadi milik-Mu. Mereka berada di dalam tangan-Mu sekarang, sebagai piala-piala, tidak ada orang yang bisa merenggut mereka. Aku percaya bahwa Engkau akan mengambil mereka, sebagai orang-orang yang diselamatkan. Aku percaya mereka telah mengangkat tangan-tangan mereka, mereka tidak akan melakukan itu sendiri kalau tidak ada Sesuatu yang berbicara kepada mereka. Itu adalah Engkau, Roh Kudus dan Pemandu.

¹⁶² Mereka menyadari waktunya sudah mengepung, kabut sedang turun ke atas bumi, kredo-kredo besar dan—dan sebagainya sedang bersatu, gereja-gereja sedang bergabung, berkumpul menjadi satu. Dan, Ya Allah, bagaimana mereka sedang berusaha mengatakan, “Semua yang memiliki sesuatu yang lain dari yang lain harus meninggalkan tempat ini dan pergi ke Alaska.” Dan segala hal ini yang mereka ancam, itu bukan sesuatu yang baru bagi kami, Pemandu yang agung itu telah menunjukkan itu kepada kami di jalan setapak dari Firman. Kami sedang melewati saja bagian Itu.

¹⁶³ Bapa, Allah, Engkau telah berbicara kepada mereka malam ini, dan aku menyerahkan mereka kepada-Mu sekarang sebagai piala-piala dari Firman. Dalam Nama Yesus.

¹⁶⁴ Sekarang, tergeletak di atas meja ini, Bapa, adalah sapatangan-sapatangan, ini adalah untuk orang-orang yang sakit, seorang bayi kecil, mungkin, seorang ibu, seorang saudari, seorang saudara; bahkan jepit rambut kecil ada di dalamnya. Dan sekarang aku mengangkat benda-benda ini dekat ke tubuhku. Nah, kami diajarkan dalam Alkitab bahwa mereka mengambil dari tubuh Paulus sapatangan dan kain, dan orang-orang yang sakit disembuhkan, roh-roh jahat keluar dari orang-orang. Nah kami menyadari, Tuhan, bahwa Paulus adalah seorang manusia, ia hanyalah seorang manusia. Tetapi urapan Roh Kudus yang ada pada dia itulah yang telah memberkati sapatangan-sapatangan itu, dan iman yang dimiliki oleh orang-orang itu bahwa ia adalah rasul-Mu. Sekarang Paulus telah diambil dari kami, tetapi Pemandu itu tidak, Ia tetap ada di sini. Dan, Allah, aku berdoa kiranya Engkau akan memberkati sapatangan-sapatangan ini, dan kiranya

Pemandu itu memimpin mereka ke tempat itu, penyerahan yang sepenuhnya itu.

¹⁶⁵ Kami diberitahukan juga bahwa ketika Israel sedang mengikuti Pemandu mereka, dan mereka sampai ke Yordan, sampai (lebih tepatnya) ke Laut Merah. Sedang dalam menjalankan tugas mereka disetop, dan Pemandu itulah yang telah memimpin mereka ke sana. Apa? Untuk memperlihatkan kemuliaan-Nya. Dan ketika semua harapan telah lenyap, lalu Allah melihat ke bawah melalui Tiang Api itu, dan bahkan laut mati tua itu pun menjadi takut dan ia menyingkir, dan adalah sebuah jalan yang dibuat bagi Israel untuk berjalan menuju tanah perjanjian.

¹⁶⁶ Sesungguhnya, Tuhan, Engkau tetap Allah yang sama. Orang-orang ini mungkin adalah orang-orang Kristen, mungkin mereka berada dalam perjalanan menunaikan tugas, tetapi mereka telah dipojokkan ke tempat di mana penyakit telah memojokkan mereka. Lihatlah ke bawah melalui Darah Yesus malam ini, iblis itu akan menjadi takut, ia akan mundur, dan anak-anak-Mu akan lewat menuju janji kesehatan yang baik. Kabulkanlah itu, Bapa. Aku mengirim benda-benda ini dari tubuhku ke tubuh mereka, dalam Nama Yesus Kristus.

¹⁶⁷ Aku mengangkat jemaat ini ke hadapan-Mu, dengan iman aku membawa mereka langsung ke mezbah Allah yang mulia di Sorga sana. Bagi setiap keinginan orang yang sakit, apa pun masalah yang mereka hadapi, masalah apa pun di dalam hidup mereka di mana pun itu, Allah, sucikan mereka, buatlah mereka menjadi milik-Mu. Sembuhkan mereka, Bapa. Dan kiranya Kuasa yang telah membangkitkan Yesus dari kubur, menghidupkan tubuh-tubuh jasmani mereka dan menjadikan mereka ciptaan-ciptaan baru dalam Kristus. Berilah mereka kesehatan dan kekuatan yang baik untuk melayani Engkau.

¹⁶⁸ Ingatlah aku, Ya Tuhan. Aku adalah pelayan-Mu. Tolonglah aku, berdiri di dalam kebutuhan doa. Dan aku berdoa supaya Roh Kudus akan menuntun kami dan memakai kami, dan memimpin kami sampai pada hari kami bertemu dengan Yesus Kristus muka dengan muka pada waktu Kedatangan-Nya yang mulia ketika kami bertemu dengan Dia di angkasa pada saat Pengangkatan. Dalam Nama Kristus kami memintanya. Amin.

Kucinta Dia, ku . . . (Cintakah Anda?)
 Karena Dia cintaku
 Dan beli keselamatanku
 Di pohon Kalvari.

¹⁶⁹ Sekarang, jika Anda tidak saling mengasihi orang yang Anda lihat, bagaimana Anda akan mengasihi Dia Yang belum pernah Anda lihat? Sekarang waktu kita menyanyikan *Kucinta Dia*, marilah kita memberi orang yang di sebelah kita jabatan-tangan kasih yang hangat.

Kucinta Dia, . . .

[Saudara Branham berjabat tangan dengan orang-orang di sekitar dia—Ed.] Allah memberkati Anda, Saudara Neville. [Jemaat tetap bernyanyi.]

Di pohon Kalvari.

Sekarang marilah mengangkat tangan Anda kepada-Nya.

Kucinta Dia, kucinta Dia
 Karena Dia cintaku
 Dan beli keselamatanku
 Di pohon Kalvari.

¹⁷⁰ Untuk sebuah lagu yang bagus, maukah Anda mendengarnya? Saya mengerti bahwa di antara kita di sini ada seorang evangelis pemimpin pujian dari Indianapolis. Saya percaya ia bernyanyi di Tabernakel Cadle. Benarkah itu? Baiklah, Pak. Itulah tempatnya di Tabernakel Cadle. Berapa orang yang masih ingat E. Howard Cadle? Oh, wah! Kiranya Allah memberi damai kepada jiwanya yang berharga. Burung mocking di udara itu, seorang wanita yang saya suka dengar nyanyiannya, lebih baik dari siapa pun yang pernah saya dengar bernyanyi di dalam hidup saya, itu adalah Ibu Cadle, menyanyikan, “Sebelum engkau meninggalkan kamarmu pagi ini, apakah engkau berpikir untuk berdoa dalam Nama Kristus Juruselamat kita, sebagai sebuah Perisai pada hari ini?”

¹⁷¹ Tepat di seberang jalan itu di sana pada suatu pagi, di dalam sebuah gubuk biasa yang berkamar dua, saya bangun, sedang mau masuk ke dalam dan menyalakan api. Tungkunya tidak mau nyala. Dan saya berusaha untuk menyalakannya, dan angin berembus, meniupkan itu ke muka saya. Dan udaranya dingin, dan saya hampir beku. Dan ada embun beku di seluruh lantai, dan saya tidak berkasut; berusaha menyalakan tungku timah yang sederhana ini, ada pipa tungku yang kecil di atasnya. Dan saya baru saja . . . Meda dan saya baru saja menikah belum lama. Dan saya berusaha, kayu tua itu basah dan tidak bisa nyala, dan saya duduk di situ, saya berpikir, “Oh, ampun! Aku akan mencobanya lagi.” Harus pergi kerja, dan mengipas-ngipas tungku tua itu seperti itu. Dan saya mengulurkan tangan dan menyalakan radio, dan ia mulai bernyanyi, “Sebelum engkau meninggalkan kamarmu pagi ini, apakah engkau berpikir untuk berdoa,” saya hanya jatuh bersujud di atas lantai, “dalam Nama Kristus Juruselamat kita, sebagai sebuah Perisai pada hari ini?” Oh, betapa saya suka untuk mendengar wanita itu!

¹⁷² Ketika saya menyeberangi sungai itu suatu saat nanti, saya percaya saya akan mendengar Ibu Cadle sambil duduk di sana. Anda tahu, saya selalu membuat sebuah janji untuk bertemu. Di sebelah sini dari sungai itu, ada Pohon hijau abadi, Anda tahu, Pohon Kehidupan; dan di sisi lain dari sungai itu, ada sebuah paduan suara Malaikat yang bernyanyi siang dan malam,

sebab tidak ada malam di sana, bernyanyi sepanjang hari, lihat. Saya akan mengambil sebuah tempat dan duduk bersandar saja dan mendengarkannya. Saya percaya saya akan mendengar Ibu Cadle bernyanyi di sana.

¹⁷³ Allah memberkati saudara kita. Saya lupa namanya. Apakah itu, Saudara? [Saudara itu berkata, “Ned Woolman.”—Ed.] Saudara Ned Woolman akan bernyanyi buat Anda sekarang. Saudara Woolman, senang atas kedatangan Anda di sini malam ini. [Saudara Woolman menyanyikan lagu *Kapel Hatiku*.]



SEORANG PEMANDU IND62-1014E
(A Guide)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam Bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 14 Oktober, 1962, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam Bahasa Inggris. Terjemahan Bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2014 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org